

**DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Empiris pada OPD Kota Tegal)

SKRIPSI

Diajukan Guna memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

Kharisma Ardy Bestari

20180420066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2022

**DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Empiris pada OPD Kota Tegal)

**DETERMINANTS OF THE QUALITY OF LOCAL
GOVERNMENT FINANCIAL REPORTS**

(Empirical Study at OPD in Tegal)

SKRIPSI

Diajukan Guna memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

Kharisma Ardy Bestari

20180420066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

**DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH**

(Studi Empiris pada OPD Kota Tegal)



Diajukan Oleh:

KHARISMA ARDY BESTARI

20180420066

Telah disetujui oleh

Pembimbing



Fitri Wahyuni, S.E., M.Sc.
NIK 19900428201710 143 093

Tanggal 19 Agustus 2022

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

SKRIPSI

DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH

(Studi Empiris pada OPD Kota Tegal)

DETERMINANTS OF THE QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT
FINANCIAL REPORTS

(Empirical Study at OPD in Tegal)



Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
10 September 2022
Yang terdiri dari

Wahyu Manuhara P., S.E., M.Si., Ak., CA
Ketua Tim Penguji

Alek Murtin, S.E., M.Si., Ak., CA
Anggota Tim Penguji

Erni Suryandari, S.E., M.Si
Anggota Tim Penguji

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dyah Ekaari Sekar J., S.E., M.Sc., QIA., Ak., CA
NIP 19750716201110 143 089

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Kharisma Ardy Bestari

Nomor Mahasiswa : 20180420066

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Tegal)”. Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 20 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Kharisma Ardy Bestari

MOTTO

“Karena sesungguhnya, bersama kesulitan akan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah:5)

“Perlu diketahuilah bahwa rasa syukur adalah tingkatan tertinggi, dan ini lebih tinggi daripada kesabaran, ketakutan (khauf), dan keterpisahan dari dunia (zuhud)”

(Imam Al-Ghozali)

“Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah atas segala nikmat dan pertolongan dari Mu, sehingga Saya Alifah Intan Nurais dapat menyelesaikan Skripsi. Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Allah SWT, atas segala karunia dan nikmat yang tak pernah usai. Terima kasih atas segala petunjuk dan bimbingan-Mu ya Rabb.
2. Bapak, Ibu dan keluarga tercinta
3. Seluruh dosen Akuntansi UMY
4. Dosen pembimbing Ibu Fitri Wahyuni
5. Keluarga Akuntansi FEB UMY
6. Pemerintah Kota Tegal yang berkenan untuk menjadi tempat penelitian
7. Seorang teman spesial yang selalu ada dan membantu dalam skripsi ini.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Tegal. Penelitian ini dilakukan di OPD Kota Tegal. Populasi penelitian sebanyak 24 OPD. Teknik pengambilang sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi secara tidak acak serta memperhatikan strata yang ada dalam populasi agar sampel lebih representative. Sampel yang didapat yaitu berjumlah 111 orang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan kuisisioner. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM Statistics SPSS 22.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; (2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; (3) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; (4) Penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; (5) Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect the quality of local government financial reports in Tegal City. This research was conducted at the OPD of Tegal City. The research population was 24 OPD. The sampling technique used purposive sampling technique, namely the sampling technique in the population is not random and pays attention to the existing strata in the population so that the sample is more representative. The sample obtained is 111 people. This research is a type of quantitative research, with a sampling technique using a questionnaire. Data management is carried out using the IBM Statistics SPSS 22 application.

Based on the results of the analysis carried out, the following results were obtained: (1) Human resource competence has a positive effect on the quality of local government financial reports; (2) The use of information technology has a positive effect on the quality of local government financial reports; (3) The application of the Regional Financial Accounting System has a positive effect on the quality of local government financial reports; (4) The application of government accounting standards does not have a positive effect on the quality of local government financial reports; (5) The internal control system has a positive effect on the quality of local government financial reports.

Keywords: *Quality of local government financial reports, Competence of Human Resources, Utilization of Information Technology, Application of Regional Financial Accounting System, Implementation of Government Accounting Standards, Internal Control System.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia serta rahmat-Nya dalam penulisan skripsi dengan judul “Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Tegal)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis mengambil topik ini dengan harapan dapat memberikan masukan bagi organisasi atau instansi dalam pelaporan keuangan dan memberikan ide pengembangan bagi penelitian selanjutnya

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan kemudahan selama penulis menyelesaikan studi.
2. Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan kemudahan selama penulis menyelesaikan studi.
3. Ibu Fitri Wahyuni, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan masukan dan bimbingan selama proses penyelesaian penelitian ini.
4. Bapak dan ibu serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan terhadap saya.
5. Seluruh dosen Akuntansi UMY yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
6. Pemerintah Kota Tegal yang telah memberikan izin penelitian dan menjadi objek dalam penelitian.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, kemudahan dan semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir (skripsi) ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Penurunan Hipotesis	27
C. Model Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Subjek dan Objek Penelitian	36
B. Jenis Data	37
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Uji Kualitas Instrumen	44
G. Analisis data dan Uji Hipotesis	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian	50
B. Analisis Statistik Deskriptif	56
C. Uji Kualitas Instrumen dan Data.....	59
D. Analisis Data dan Uji Hipotesis	65
E. Pembahasan	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Implikasi.....	83
D. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

1.1.....	4
3.1.....	36
4.1.....	51
4.2.....	53
4.3.....	53
4.4.....	54
4.5.....	55
4.6.....	55
4.7.....	56
4.8.....	59
4.9.....	60
4.10.....	61
4.11.....	61
4.12.....	62
4.13.....	63
4.14.....	64
4.15.....	66
4.16.....	66
4.17.....	68
4.18.....	69
4.19.....	70
4.20.....	71

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penelitian	35
----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejak diberlakukan otonomi daerah, pemerintah pusat telah mewajibkan pemerintah daerah untuk mempertanggung jawabkan keuangan daerahnya secara transparan kepada publik dalam bentuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, pemerintah pusat memberikan keleluasan bagi pemerintah daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Melalui desentralisasi harapannya setiap daerah akan semakin baik dan bertanggung jawab dalam mengelola pembangunan daerahnya karena telah diberikan kekuasaan penuh oleh pemerintah pusat untuk membuat kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan diberlakukan desentralisasi setiap daerah maka diharapkan akan semakin efektif dan efisien dalam pengelolaan pembangunan karena telah diberikan kebebasan yang luas oleh pemerintah pusat dalam mengatur kebijakan demi kemajuan daerahnya. Pelaksanaan Otonomi Daerah akan memberi dampak lebih baik terhadap layanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat (publik). Pemerintah diharuskan melaksanakan akuntabilitas publik sebagai pertanggungjawaban kepada publik.

Dalam pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), masih adanya fakta pelaporan keuangan pemerintah yang menyajikan informasi tidak sesuai

peraturan dan masih ditemukan kekeliruan yang ditemukan oleh BPK mengakibatkan tuntutan publik pada penyelenggaraan pemerintah yang baik akan meningkat. Hal tersebut akan membuat pemerintah semakin terdorong dan termotivasi dalam melaksanakan akuntabilitas publik. Banyak pihak yang membutuhkan dan mengandalkan informasi laporan keuangan yang dilaporkan atau dipublikasikan oleh pemerintah daerah untuk dasar pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas merupakan suatu keharusan bagi pemerintah daerah. Kualitas laporan keuangan yang baik akan mencerminkan tertib pengelolaan keuangan daerah, oleh karena itu laporan keuangan pemerintah yang disajikan wajib sesuai dengan pedoman standar akuntansi pemerintahan.

Fakta pelaporan LKPD di Indonesia menarik untuk dikaji. Jika melihat laporan keuangan pemerintah daerah lebih dalam lagi, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian data yang disajikan, dan banyak penyimpangan yang ditemukan dalam pemeriksaan BPK pada laporan keuangan terutama dalam pengelolaan anggaran. Setiap penggunaan anggaran dan keuangan harus dipertanggung jawabkan dalam pengelolaannya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintah, maka diwajibkan membuat laporan keuangan yang akuntabel, yang mana sesuai dengan UU No.17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara dan UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Pentingnya pertanggung jawaban telah diperintahkan dalam Q.S. An-Nisa ayat 58, yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”

Bentuk tata Kelola pemerintahan yang baik salah satunya dengan tingkat kualitas LKPD yang baik dan dapat dipahami penggunaannya, oleh karena itu kualitas dalam LKPD sangat penting karena dapat memberikan dampak yang positif, bermanfaat dalam upaya pengambilan keputusan dan juga menentukan kebijakan di dalam pemerintahan di waktu mendatang, hal ini juga dapat memberikan dampak kepada peningkatan percepatan pembangunan serta penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi seperti kemiskinan dan kualitas sumber daya manusia atau masyarakat yang belum berkompeten. Berkualitasnya suatu LKPD dapat dilihat melalui perolehan opini audit yang diterima pada pemerintah daerah tersebut. Opini audit merupakan hasil penilaian yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Menurut (Mahmudi, 2016) opini audit dibagi ke dalam lima tingkatan, berikut tingkatan dari terendah ke tertinggi yaitu Tidak Memberi Pendapat (TMP), Tidak Wajar (TW), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (WTP DPP) dan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pada lima tingkatan tersebut, opini WTP merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh BPK terhadap LKPD dan menandakan bahwa LKPD dianggap sudah berkualitas baik.

Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas LKPD Kota Tegal menyatakan bahwa Pemerintah Kota Tegal pada tahun 2016 dan 2017 masih mendapatkan opini WDP, Sedangkan tahun 2018 hingga 2020 Pemerintah Kota Tegal memperoleh Opini WTP. Perolehan opini atas LKPD Kota Tegal disajikan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Perolehan Opini atas LKPD Kota Tegal Tahun 2016-2020

Entitas	Opini				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kota Tegal	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP

Sumber: bpk.go.id

Dari hasil pemeriksaan BPK, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Tegal pada tahun 2016 dan 2017 masih mendapatkan opini WDP, hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas LKPD Kota Tegal masih lemah yang menyebabkan laporan keuangan yang disajikan belum berkualitas. Pada tahun 2018 sampai 2020 Kota Tegal mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari hasil pemeriksaan BPK-RI, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas dari laporan keuangan pemerintah Kota Tegal. Meskipun telah mendapatkan opini WTP, dalam hasil Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD Kota Tegal TA. 2018-2020, BPK masih menemukan kondisi yang dapat dilaporkan berkaitan dengan sistem pengendalian internal, dan ketidakpatuhan peraturan perundang-undangan dalam hasil pemeriksaan LKPD kota Tegal. Pokok-pokok kelemahan dalam sistem pengendalian internal atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tegal yang ditemukan BPK diantaranya; 1) Kekurangan volume atas sepuluh paket pekerjaan pada empat OPD sebesar

Rp214.899.052,69; 2) Penatausahaan pertanggungjawaban perjalanan dinas pada Sekretariat DPRD tidak tertib dan kelebihan bayar sebesar Rp787.531.300,00; 3) Pengelolaan aset tetap Pemerintah Kota Tegal yang belum optimal, dan 4) Laporan Pertanggungjawaban belanja hibah terlambat diterima PPKD sebesar Rp4.343.095.000,00; 5) Ketidaktepatan penganggaran belanja di 13 OPD sebesar Rp20.661.553.875 mengakibatkan lebih dan kurang saji belanja barang; 6) Pencatatan dan pengelolaan aset tetap belum memadai mengakibatkan meningkatnya risiko penguasaan aset oleh pihak yang tidak berhak, risiko kehilangan aset, dan sengketa tanah; 7) Terdapat tumpang tindih pelaksanaan pekerjaan konsultan pengawas sebesar Rp42.251.699,94; 8) Kekurangan volume atas delapan paket pekerjaan pada DPUPR, Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata (Disporapar), Dinas Kesehatan (Dinkes), dan Diskop UKMP sebesar Rp315.851.761,52.

Pada penelitian ini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas LKPD yang akan dibahas. Faktor pertama adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). SDM adalah unsur yang cukup penting pada sebuah organisasi, oleh karena itu supaya dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi maka dibutuhkan pengelolaan SDM yang baik. SDM merupakan pilar utama dalam sebuah organisasi atau instansi dalam mewujudkan visi dan misi organisasi, oleh karena itu sebaik apapun sistem dalam organisasi tersebut akan sia-sia jika tidak didukung dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang berkompeten terutama pada personal sumber daya manusia dalam Pendidikan, pengalaman, dan pelatihan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas LKPD yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Di era ini teknologi informasi sangat dibutuhkan di berbagai bidang salah satunya bidang ekonomi, berkembangnya teknologi informasi dapat memudahkan seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Dengan didukungnya pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal, dengan ketersediaan teknologi informasi yang semakin maju diharapkan dapat membantu proses pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas serta tepat waktu.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas LKPD adalah Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD). Menurut Nordiawan (2010), SAKD adalah serangkaian proses mulai pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan baik secara manual ataupun menggunakan aplikasi komputer. Sistem akuntansi keuangan daerah dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 secara lengkap sehingga menjadikan laporan keuangan menjadi relevan dan dapat dibandingkan secara internal maupun eksternal, sehingga semakin baik penerapan sistem akuntansi keuangan daerah maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas LKPD adalah penerapan standar akuntansi pemerintahan. Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan terdapat empat karakteristik kualitatif, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Jika suatu LKPD telah

memenuhi karakteristik kualitatif tersebut pada informasi yang terkandung maka, pemerintah daerah dianggap mampu memberikan peningkatan atas kualitas laporan keuangan. Peningkatan kualitas laporan keuangan merupakan sesuatu yang krusial, karena banyaknya informasi yang terkandung didalamnya serta digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak pemerintah. Indonesia masih banyak memiliki masalah yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan yang masih buruk atau belum berkualitas.

Faktor kelima yaitu sistem pengendalian internal (SPI). SPI didefinisikan sebagai kebijakan yang dibuat untuk mengontrol jalannya semua kegiatan untuk pemimpin ataupun para pegawai guna tercapainya tujuan organisasi. SPI merupakan proses pengendalian terhadap perilaku maupun aktivitas yang dikerjakan oleh pimpinan dan pegawai suatu instansi yang dilaksanakan secara berulang bukan dalam waktu tertentu,

Pemilihan lima faktor yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan banyaknya perbedaan hasil yang belum terlihat kejelasan arah pengaruh (positif atau negatif) dari masing-masing faktor. Kompetensi SDM pada penelitian Modo, dkk (2016) dan Armel, et al (2017) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD, sedangkan pada penelitian lainnya yaitu Wijayanti (2017) dan Zulkarnain dan Ningrum (2020) menyatakan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Pemanfaatan TI pada penelitian Laila dan Agustini (2016) dan Ardianto dan Eforis (2019) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas LKPD, sedangkan pada penelitian lainnya yang dilakukan Modo, et al (2016) menyatakan sebaliknya.

Sistem akuntansi keuangan daerah pada penelitian Pujanira dan Taman (2017) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas LKPD, sedangkan pada penelitian Sholohah, et al.(2019) menyatakan sebaliknya yaitu sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Penerapan SAP pada penelitian (Mahardini dan Miranti (2018) dan Rahmawati, et al (2018) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD, sedangkan pada penelitian (Laila dan Agustini (2016) menyatakan bahwa penerapan SAP tidak berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. SPI pada penelitian Armel, et al (2017) dan Rahmawati, et al (2018) berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD, sedangkan menurut penelitian (Ardianto dan Eforis (2019) menyatakan sebaliknya.

Penelitian ini adalah hasil modifikasi penelitian Hasdiana dan Hasang (2018). Pada penelitian ini menggunakan sampel semua pengelola keuangan pada organisasi perangkat daerah di Kota Tegal, karena pada penelitian sebelumnya hanya mengambil sampel dari Badan Keuangan Daerah (BKD), Inspektorat dan DPRD Kota Parepare saja. Dalam penelitian ini juga menambahkan variable Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah kemampuan seseorang atau individu dalam menjalankan fungsi dan wewengangnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. SDM adalah komponen utama sekaligus penggerak dalam organisasi guna melaksanakan visi misi serta tujuan organisasi. Pada penelitian terdahulu mengenai kompetensi SDM masih menunjukkan hasil yang

belum konsisten masih ada penelitian yang menunjukkan hasil bahwa kompetensi SMD tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip akuntansi yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan pemerintah. Sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) merupakan rangkaian prosedur mulai dari pengumpulan data, pencatatan yang dilakukan secara manual atau dengan bantuan aplikasi untuk pertanggungjawaban pemerintah. Penambahan variable juga didasari oleh penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang belum konsisten ada penelitian yang menunjukkan hasil positif berpengaruh dan juga masih ada penelitian yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tegal, sehingga peneliti mengambil judul **“Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
4. Apakah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
5. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh positif dari Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh positif dari Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh positif dari Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
4. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh positif dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
5. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh positif dari Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan teori serta informasi ilmiah pada pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya pada ilmu akuntansi sektor publik. Dapat dijadikan referensi atau rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan pertimbangan pengambilan keputusan guna meningkatkan kualitas dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kualitas laporan keuangan daerah.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur tambahan dalam bidang akuntansi sektor publik, khususnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan tambahan dan melatih kemampuan berpikir kritis mengenai determinan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Teori *Stewardship*

Menurut Donaldson and Davis (1991), teori *stewardship* adalah teori yang mendeskripsikan suatu kondisi manajer atau pemimpin tidak berfokus pada tujuan pribadi, melainkan lebih berorientasi pada tujuan utamanya yaitu kepentingan suatu instansi/lembaga. Teori ini berasumsi bahwa terdapat hubungan kuat antara keberhasilan instansi/lembaga dengan kepuasan pemilik. Upaya untuk sukses pada suatu instansi/lembaga yaitu dengan memaksimalkan utilitas kelompok participial dan manajemen sehingga kepentingan bersama dapat dimaksimalkan. Teori ini menganggap bahwa terdapat korelasi yang kuat antara kesuksesan instansi/lembaga dengan kepuasan pemilik. Upaya untuk memperoleh kesuksesan pada sebuah instansi/lembaga adalah dengan memaksimalkan utilitas kelompok participial dan manajemen, sehingga kepentingan individu dalam organisasi tersebut dapat dimaksimalkan.

Teori *Stewardship* merupakan teori dimana manajer tidak memiliki keinginan atau kepentingan individu tetapi manajer selalu mengutamakan kepentingan organisasi. Teori *stewardship* memiliki pemikiran psikologi dan sosiologi yang dirancang dimana manajer bertindak sebagai steward memiliki motivasi untuk bertindak sesuai keinginan principal, serta manajer tidak akan meninggalkan organisasi karena telah mengemban tugas yang

telah diberikan untuk bertanggungjawab penuh. Teori stewardship mengasumsikan bahwa ada hubungan yang kuat antara kesuksesan sebuah organisasi dengan kepuasan principal. Teori ini mendasari konsep yang digunakan Organisasi sektor publik, aparat pemerintah bertindak sebagai steward yang akan melayani masyarakat sebagai pemilik (principal), karena dalam sistem pemerintahan di Indonesia warga/masyarakat adalah pemegang kekuasaan tertinggi, yaitu 'dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat'. Pemerintah memiliki kewajiban dalam menyajikan laporan keuangan kepada masyarakat, oleh karena itu laporan keuangan harus disusun dengan kualitas yang baik dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan

2. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi yang akurat, relevan mengenai posisi keuangan dan semua transaksi yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah pada satu periode pelaporan. Kemudian LKPD diserahkan ke BPK untuk selanjutnya di periksa kebenarannya. Apabila pada pemeriksaan laporan keuangan tidak ditemukan hal yang bertentang atau tidak menyimpang, maka dapat dikatakan laporan tersebut wajar tanpa pengecualian. LKPD adalah hasil dari identifikasi, pencatatan, dan pengukuran atas transaksi keuangan komponen akuntansi di lingkungan pemerintah yang digunakan

untuk pertanggung jawaban dan pengambilan keputusan pihak yang berkepentingan (Erlina, 2015)

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan akan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh beberapa pihak yang berkepentingan. Dibuatnya laporan keuangan itu sendiri harus mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam menentukan keputusan ekonomi, sosial maupun politik. Laporan keuangan dikatakan baik dan berkualitas apabila memenuhi karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 antara lain:

- a. Relevan, yaitu dikatakan relevan apabila informasi keuangan yang terkandung mempunyai manfaat dan dapat mempengaruhi keputusan manajerial pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan yang berfungsi sebagai bahan evaluasi di masa lalu, masa sekarang, dan masa depan.
- b. Andal, adalah suatu bentuk penyajian informasi yang bebas dari unsur penyesatan serta kesalahan penyajian secara material. Laporan disajikan secara jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak mengandung unsur bias didalamnya dan dapat diverifikasi.
- c. Dapat dibandingkan, merupakan suatu bentuk perbandingan antara periode sekarang dengan periode sebelumnya ataupun dapat dibandingkan dengan entitas lain pada umumnya.

- d. Dapat dipahami, yaitu pengguna mampu memahami isi dari laporan keuangan secara baik. Laporan keuangan mudah dimengerti oleh pengguna yang berkepentingan serta dinyatakan dengan bentuk istilah yang telah disesuaikan batasan pemahaman para pengguna laporan. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan harus memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan operasional pada entitas sehingga dapat memahami informasi keuangan dengan tepat.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dan fungsi untuk mencapai sebuah tujuan dengan efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan komponen utama sekaligus sebagai penggerak organisasi yang akan menjalankan fungsinya dalam sebuah organisasi serta menjadi kunci sukses dalam merealisasikan tujuan serta visi dan misi organisasi. Menurut Wirawan (2009), kompetensi SDM merupakan kemampuan serta karakteristik yang dimiliki seorang pegawai yang berguna dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tingkat atau jabatannya, sehingga tugas tersebut dapat dilakukan secara profesional, efektif, dan efisien.

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman penyusunan standar kompetensi manajerial PNS, menyebutkan kompetensi merupakan keahlian dan karakter seseorang dalam bekerja yang dalamnya mencakup pendidikan/pengetahuan, kecakapan/keterampilan, serta perilaku yang sesuai dengan peran dan fungsi

jabatannya. Hutapea dan Thoha (2008) dan Sudiarianti (2015) menyebutkan bahwa komponen utama kompetensi ada 3, yaitu:

a. Pengetahuan (Knowledge)

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang yang dijalankan sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan pada kondisi kerja yang sebenarnya. Pengetahuan bisa datang dari Pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan formal meliputi studi sarjana (S1), pascasarjana (S2), dan doktoral (S3). Sedangkan Pendidikan nonformal dapat berupa pelatihan, kursus diklat, magang, seminar dan lain sebagainya.

b. Keterampilan (skill)

Merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan sehingga dapat memperoleh hasil yang baik dan maksimal. Keterampilan sangat diperlukan seseorang yang menempati sebuah jabatan tinggi karena akan berpengaruh dalam komunikasi, motivasi, dan delegasi.

c. Sikap (Attitude).

Sikap merupakan bentuk perilaku seseorang dalam melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang ada pada instansi atau lembaga tempat bekerja. Jika seseorang mempunyai sikap

untuk mendukung lembaga, maka tugas-tugas yang dilakukannya secara tidak langsung akan dilakukan dengan benar.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Triyanto (2017) Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan seseorang untuk membantu menyelesaikan suatu pekerjaan pada instansi atau Lembaga dengan cepat, tepat serta rapi, seperti dalam pembuatan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan efek baik bagi instansi karena selain laporan keuangan dapat disajikan dengan tepat waktu, juga informasi yang disampaikan menjadi lebih akurat sehingga dapat membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan dalam menyusun, memproses, dan mengolah data untuk memberikan informasi yang sistematis yang didalamnya terdapat uraian yang tepat dan sesuai fakta serta relevan jika dipakai untuk kepentingan pribadi, kelompok, pemerintah maupun dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi dapat berupa perangkat lunak, jaringan komputer, internet yang dapat digunakan sebagai alat tambahan untuk memudahkan proses sehingga dapat dilakukan secara cepat dan efisien. Dalam pelaporan keuangan dapat digunakan untuk menyusun, memproses, mengolah data dan memanfaatkan informasi keuangan secara tepat dan akurat. Artinya semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi pada saat ini, maka semakin mudah pula untuk mengakses informasi pada laporan keuangan. Namun tetap dibutuhkan

sumber daya yang dapat mengoperasikan teknologi informasi sehingga tidak menimbulkan kesalahan bagi pengaksesnya.

Pemanfaatan teknologi informasi pada lembaga khususnya pemerintahan, akan sangat membantu pemerintah dalam meningkatkan kecepatan pelayanan. Apabila pemerintah dalam urusan pemerintahannya memberikan pelayanan yang cepat maka tidak menutup kemungkinan akan timbul kepuasan masyarakat. Semakin banyak kepuasan atas pelayanan yang diberikan, maka kinerja pemerintah dalam hal memberikan pelayanan akan dinilai sangat baik. Sesuai pada penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata Kelola pemerintah yang baik (Good Governance), pemerintah berkewajiban untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada masyarakat.

Menurut Indriasari dan Nahartyo (2016) pemanfaatan teknologi informasi meliputi:

- a. Komputer

Komputer merupakan alat elektronik otomatis yang dapat menghitung dan mengolah data dengan cermat sesuai instruksi, dan memberikan hasil pengolahan. Komputer dapat mengerjakan sesuatu yang tidak dapat dikerjakan oleh manusia. Komputer di

dalamnya meliputi perangkat lunak, database, jaringan internet dan yang lainnya yang berhubungan dengan teknologi.

b. Jaringan Internet

Pemanfaatan teknologi internet dapat berpengaruh terhadap keterandalan terhadap pelaporan keuangan. Selain itu, penggunaan internet juga dapat mempermudah organisasi sektor publik dalam mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Masyarakat dapat mengakses laporan keuangan melalui internet.

5. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut Nordiawan (2009) sistem akuntansi keuangan daerah merupakan rangkaian prosedur akuntansi yang dikerjakan manual atau menggunakan bantuan aplikasi sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan APBD. Menurut Mahsun et al. (2006) menjelaskan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah sebagai suatu proses yang dilakukan dengan identifikasi, pencatatan, pengukuran dan pelaporan kejadian dalam transaksi pada entitas pemerintah serta sebagai informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk pihak luar dan penyusunannya telah sesuai standar akuntansi pemerintahan.

Pengertian Sistem akuntansi keuangan daerah berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah menjelaskan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah adalah sebuah sistem yang dirancang khusus menjadi

serangkaian prosedur yang dapat dilakukan secara manual maupun bantuan dari aplikasi yang tersedia pada komputer mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan anggaran yang dilakukan pada pelaksanaan pertanggungjawaban APBD, pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum yang telah diatur dalam peraturan daerah. Sistem akuntansi keuangan daerah merupakan sebuah sistem organisasi yang memfasilitasi pengendalian dan pengawasan dengan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Tujuan sistem akuntansi keuangan daerah salah satunya yaitu memberikan informasi keuangan secara tepat dan terperinci sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas dan dapat dimanfaatkan oleh pihak luar. Pihak tersebut adalah seseorang atau lembaga di luar pemerintah daerah yang membutuhkan informasi baik secara langsung atau tidak langsung seperti investor, BPK, DPRD, Pemerintah pusat, analis ekonomi, serta pemerintah daerah lain.

Menurut Permendagri No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah meliputi:

a. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan dalam pencatatan suatu transaksi sesuai dengan dokumen sumber atau bukti transaksi keuangan.

b. Penggolongan dan Pengikhtisaran

pengikhtisaran dilakukan untuk memudahkan dalam analisis data. Tahapan pengikhtisaran meliputi penyusunan jurnal penyesuaian yang bertujuan menelaraskan data yang sebenarnya di akhir periode, pembuatan jurnal pembalik, dan pembuatan neraca lajur yang berguna untuk mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan.

c. Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan meliputi pembuatan laporan keuangan, pembuatan jurnal penutup, dan pembuatan neraca saldo setelah penutupan.

6. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Menurut Mahsun et al. (2006) Standar Akuntansi Sektor Publik didefinisikan sebagai penerapan berbagai prinsip akuntansi yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan pada organisasi sektor publik. Salah satu bentuk dari organisasi sektor publik adalah pemerintahan sehingga SAP merupakan penerapan dari berbagai prinsip yang digunakan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Pemerintahan baik pusat maupun daerah.

Berdasarkan definisi SAP yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dinilai bahwa SAP merupakan pedoman sebagai acuan dalam merancang dan menyusun laporan keuangan pemerintah. Standar SAP diterapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 sebagai

pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Standar akuntansi pemerintahan terbagi dalam beberapa indikator, sebagai berikut:

a. PSAP No. 01 Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk memberikan rincian yang relevan tentang kondisi keuangan suatu lembaga selama periode tertentu. Laporan keuangan ini dimanfaatkan untuk melihat sumber daya ekonomi dalam melakukan aktivitas, memperkirakan kondisi keuangan, evaluasi tingkat keefektivitasan dan keefisienan, serta memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.

b. PSAP No. 02 Laporan Realisasi Anggaran berbasis Kas

Laporan yang memuat tentang penerimaan-LRA, transfer, belanja, surplus/defisit-LRA, serta laporan pembiayaan yang masing-masing dibandingkan dengan besar anggaran. Laporan ini bertujuan untuk memperkirakan sumber daya ekonomi yang akan diperoleh pada masa yang akan datang.

c. PSAP No. 03 Laporan Arus Kas,

Laporan arus kas adalah bagian laporan keuangan yang menjelaskan informasi penerimaan dan pengeluaran kas periode tertentu yang diklasifikasi berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, transitoris, dan investasi.

d. PSAP No. 04 Catatan Atas Laporan Keuangan,

Dimaksudkan agar mudah dipahami oleh pembaca secara umum. Catatan atas laporan keuangan mencakup penjelasan secara rinci

atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, laporan operasional. Laporan perubahan saldo, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

e. PSAP N0. 05 Akuntansi persediaan,

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan memiliki nilai yang dapat diukur dengan terpercaya. Persediaan diakui Ketika diterima atau hak kepemilikannya berpindah.

f. PSAP No. 06 Akuntansi Investasi

Pengeluaran kas atau aktiva dapat diakui sebagai investasi Ketika memenuhi salah satu syarat berikut:

- a) Kemungkinan manfaat ekonomis dan sosial dimasa mendatang atas suatu investasi dapat diperoleh pemerintah
- b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai.

g. PSAP No. 07, Akuntansi Aset Tetap

Diklasifikasikan berdasarkan keamanan sifat dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap yaitu tanah, peralatan, mesin, gedung, dan bangunan, jalan, dan konstruksi dalam masa pengerjaan. Aset tetap diakui pada saat umur ekonomis masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur secara terpercaya. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus memenuhi syarat berwujud, memiliki manfaat lebih dari 12 bulan, biaya perolehan dapat diukur secara

andal, tidak bermaksud dijual dalam operasi normal. Diperoleh atau digunakan untuk maksud digunakan.

h. PSAP No. 08 Akuntansi Kontruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan yaitu mencakup tanah, peralatan, mesin, gedung dan bangunan, irigasi, jaringan dan aset tetap lain yang proses perolehannya membutuhkan proses waktu tertentu dan belum selesai.

i. PSAP No. 09 Akuntansi Kewajiban

Suatu kewajiban yang diakui sebagai kemungkinan besar bahwa arus keluar sumber daya ekonomi akan terjadi atau telah terjadi untuk menyelesaikan kewajiban yang ada hingga pada saat ini dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur secara andal.

j. PSAP No. 10 Koreksi Kesalahan

Koreksi kesalahan merupakan tindakan atau langkah untuk memperbaiki item-item yang disajikan sebagaimana mestinya. Koreksi kesalahan tidak dilakukan secara terus-menerus pada periode berjalan, namun dikerjakan pada akun yang bersangkutan selama periode berlangsung.

k. PSAP No. 11 Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan yang meliputi neraca, LRA, laporan perubahan saldo, arus kas, catatan atas laporan keuangan, laporan operasional, dan laporan perubahan ekuitas.

1. PSAP No. 12 Laporan Operasional

Memberikan gambaran umum tentang sumber daya ekonomi yang meningkatkan pemerataan yang diatur oleh pemerintah pusat atau daerah dalam menjalankan pemerintahannya selama satu periode. Komponen yang terdapat didalamnya yaitu transfer, beban, pendapatan-LO, dan pos-pos luar biasa

7. Sistem Pengendalian Internal

Pengertian sistem pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 yaitu proses yang utuh dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan oleh pimpinan maupun seluruh pegawai untuk memastikan tujuan dari organisasi tercapai melalui kegiatan yang lebih efektif dan efisien, kecakapan dalam pembuatan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengendalian internal adalah salah satu tindakan pihak internal dalam memberikan pemeriksaan dan arahan dalam mengukur sumber daya organisasi dan juga bertindak dalam pencegahan dan mendeteksi penyalahgunaan anggaran.

Menurut Permendagri No. 4 Tahun 2008 tentang Perdoman Pelaksanaan Review Atas Laporan Keuangan Daerah merupakan sebuah proses yang dipengaruhi langsung oleh sumber daya manusia yang dibentuk untuk membantu menguraikan dan mengukur sumber daya instansi atau lembaga. Sistem pengendalian internal dalam penyusunan laporan digunakan guna monitor kegiatan keuangan sehingga dapat mencegah terjadinya kecurangan dan dapat memberikan jaminan dilaksanakan strategi

yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Menurut Sukmaningrum (2012) sistem pengendalian internal diharapkan dapat meminimalisir risiko serta dapat meningkatkan kualitas LKPD.

Dalam PP No. 60 Tahun 2008 menjelaskan bahwa SPI terdiri dari unsur-unsur berikut :

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian erat kaitannya dengan individu, moralitas, kesatuan, dan kompetensi. Hal ini dapat mengakibatkan baik pemimpin ataupun karyawan di sebuah instansi harus bersama-sama mewujudkan lingkungan organisasi yang memberikan perilaku positif sehingga dapat menciptakan pengendalian internal yang sehat.

b. Penilaian Risiko

Penilaian risiko meliputi identifikasi dan analisis risiko. Penilaian risiko dimulai dengan menentukan sasaran dan tujuan pemerintah yang tepat dan sesuai baik di tingkat instansi atau tingkat aktivitas yang dilakukan pemerintah tersebut.

c. Kegiatan Pengendalian

Kebijakan serta prosedur yang digunakan untuk memastikan dilaksanakannya arahan dari pemimpin untuk menghindari risiko yang sudah diidentifikasi selama proses penilaian risiko.

d. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang telah dicatat akan dilaporkan pada pemimpin dan pihak lain yang telah ditunjuk. Informasi keuangan atau non keuangan yang diperoleh pemimpin harus relevan dan dapat diandalkan kebenarannya karena berkaitan dengan peristiwa internal dan eksternal entitas. Pimpinan menggunakan bentuk dan sarana dalam mengomunikasikan informasi penting kepada pegawainya.

e. Pemantauan

Pemimpin instansi pemerintah dituntut untuk melaksanakan pemantauan terhadap sistem pengendalian internal. Pemantauan yang dilakukan harus mampu mengevaluasi kualitas kinerja dari waktu ke waktu serta memastikan adanya tindak lanjut dari evaluasi hasil audit dan revisi. Pemantauan dapat dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan revid lainnya

B. PENURUNAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan aspek penting yang berpengaruh pada kinerja karyawan/pegawai di suatu lembaga. Pegawai di suatu lembaga harus mempunyai kompetensi yang memadai, keahlian khusus, serta perilaku yang baik dalam menjalankan tugasnya. Dengan spesifikasi yang dimilikinya tersebut maka akan meningkatkan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya sehingga lebih efektif dan efisien.

Dalam pembuatan LKPD, diperlukan SDM yang memiliki sebuah kompetensi dalam bidang akuntansi. Dengan adanya SDM yang memiliki kompetensi serta latar belakang Pendidikan akuntansi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas serta tujuan organisasi dapat tercapai. Pada yang dilakukan oleh Pujanira dan Taman (2017) menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan pemerintah daerah. Sejalan dengan penelitian Armel et al. (2017), dan Mahardini dan Miranti (2018) juga menunjukkan hasil adanya pengaruh yang positif signifikan dari kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pada teori *stewardship* dapat diasumsikan bahwa eksistensi pemerintah daerah sebagai lembaga yang dapat dipercaya oleh publik mampu menjalankan tugas serta fungsinya dengan tepat. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya maka membutuhkan SDM yang berkompeten dalam membuat informasi yang berkualitas pada laporan keuangan. SDM yang berkompeten yang didukung dengan latar Pendidikan yang memadai, serta berpengalaman di bidang keuangan. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sumber daya manusia yang berkompetensi baik yaitu yang memiliki sikap, pengetahuan, dan skill, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bebas dari kesalahan. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pemanfaatan teknologi informasi yang di dalamnya meliputi pengolahan data, informasi, sistem manajemen serta proses kerja secara elektronik dan juga pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah akses pelayanan publik. Penggunaan komputer, software ataupun perangkat lunak lainnya yang sejenis secara optimal merupakan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam hal ini peran komputer sangat penting dalam membantu peningkatan kualitas informasi karena komputer dapat membantu mempercepat pekerjaan dibandingkan dengan cara manual. Adapun dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, maka pemerintah dapat membangun suatu sistem informasi yang mencakup manajemen, proses kerja dimana hal ini akan memungkinkan pemerintah dapat melakukan pekerjaannya secara terpadu dan efisien karena kemudahan akses unit kerja oleh teknologi informasi ini. Hal tersebut sejalan dengan teori *stewardship* yang menjelaskan bahwa manajer tidak memiliki kepentingan pribadi tetapi mementingkan kepentingan organisasi, maka dengan pemanfaatan teknologi informasi akan membantu memudahkan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Laila dan Agustini (2016) menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Armel et al. (2017) mendapatkan hasil

pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Ardianto dan Eforis (2019) juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi, organisasi sector publik seperti organisasi pemerintahan menerapkan teori stewardship. Teori ini menggambarkan bahwa kepuasan serta kesuksesan organisasi memiliki hubungan yang kuat. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaporan keuangan sangat berguna untuk penyampaian informasi dengan cepat sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien, serta tepat waktu. Pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal yaitu dengan memanfaatkan perangkat komputer dan jaringan internet yang baik dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah bagi penggunaannya. Begitu pula sebaliknya jika tidak digunakan dengan maksimal maka kualitas yang dihasilkan pun rendah.

H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 mengenai Pedoman Pengolahan Keuangan Daerah menyatakan bahwa

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan rangkaian prosedur dimulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan keuangan yang dilakukan secara manual atau otomatis menggunakan aplikasi komputer dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

Dalam penyajian laporan keuangan maka dibutuhkan sistem yang baik dan dapat membantu dalam penyusunannya. Sistem yang dibutuhkan tersebut adalah sistem akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang diharapkan yaitu berkualitas baik. Berdasarkan harapan tersebut maka dalam penyusunannya dibutuhkan sistem akuntansi keuangan daerah. Dilihat dari tujuan SAKD yaitu menyediakan informasi secara lengkap, dan terperinci sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan, andal dan dapat digunakan oleh pihak-pihak eksternal yang berkepentingan. Pelaksanaan SAKD didasarkan pada kebijakan akuntansi yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Laila dan Agustini (2016) menyatakan bahwa SAKD berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Pujanira dan Taman (2017) SAKD berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas LKPD. Zulkarnain dan Ningrum (2020) menyatakan bahwa penerapan SAKD berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.

Dalam teori *stewardship* dijelaskan bahwa pemerintah disini bertindak sebagai steward yang berkewajiban melaporkan informasi keuangan atau laporan keuangan kepada masyarakat. Maka dalam proses

penyusunan laporan keuangan membutuhkan serangkaian prosedur yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang dimulai dari proses mengumpulkan data, pencatatan, pengikhtisaran hingga pelaporan keuangan. Dari penjelasan diatas maka dapat dijelaskan bahwa penerapan SAKD apabila diterapkan oleh suatu lembaga pemerintahan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas

H3: Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan sifat yang harus ada dalam sebuah laporan keuangan. Salah satu peran pemerintah dalam mengelola keuangan negara dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas yaitu dengan diterbitkan Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Persyaratan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban atas APBD, baik dalam penyusunan ataupun penyajian dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu standar akuntansi pemerintahan yang diatur dan ditetapkan dalam peraturan pemerintah.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Pujanira dan Taman (2017) menyatakan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas LKPD. Penelitian Armel et al., (2017) menyatakan penerapan SAP

berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD Daerah. Mahardini dan Miranti (2018) menjelaskan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Ardianto dan Eforis (2019) juga menyatakan bahwa SAP berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.

Berdasarkan teori *stewardship* yang mengasumsikan bahwa pelayan masyarakat dalam hal ini adalah pemerintah maka harus bertindak penuh tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai bentuk pertanggungjawaban maka pemerintah harus memahami SAP yang dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Untuk meningkatkan kualitas LKPD maka diperlukan pedoman dalam penyusunan LKPD yaitu standar akuntansi pemerintahan. Berdasarkan uraian diatas maka semakin tinggi pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan maka semakin tinggi juga tingkat kualitas dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

H4: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

5. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Lembaga pemerintahan merupakan suatu instansi yang berisikan orang-orang yang dipilih sebagai pemegang amanah untuk memberikan pelayanan kepada publik. Salah satu amanah yang diberikan adalah menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Penyajian laporan keuangan tidak hanya membutuhkan kompetensi saja melainkan juga

mebutuhkan sistem pengendalian internal pemerintah. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mencapai visi misi serta tujuan organisasi dengan efektif sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan diterapkan pada lembaga/instansi.

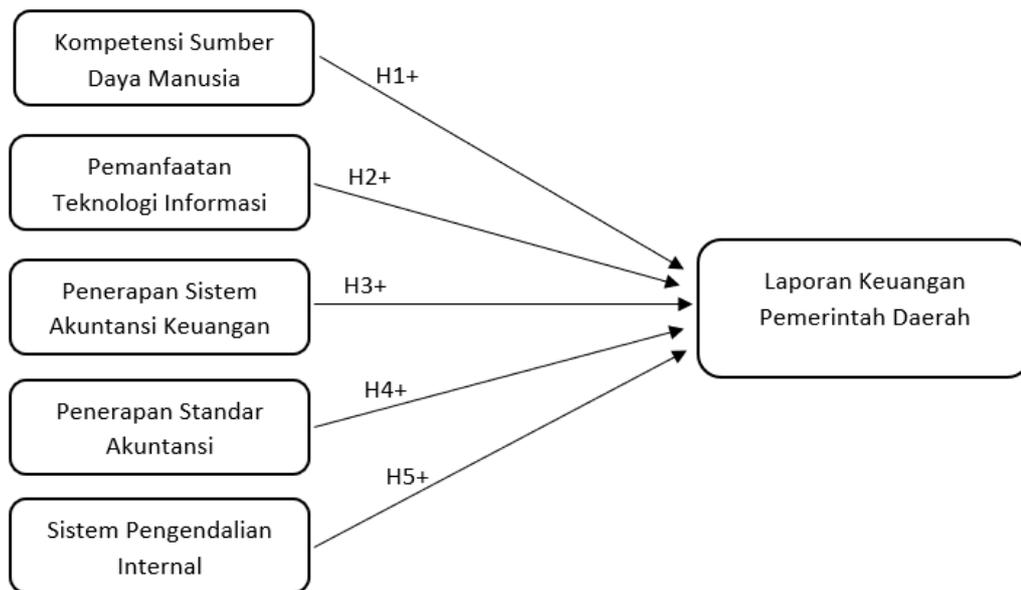
Pada Penelitian Kiranayanti dan Erawati (2016) menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Armel et al. (2017) dan Rahmawati et al. (2018) mendapatkan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan asumsi teori *stewardship*, pemerintah memiliki kewajiban menyajikan laporan keuangan pada masyarakat. Hal ini karena laporan keuangan menjadi acuan bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu laporan keuangan harus disusun dengan kualitas yang baik dan memiliki karakteristik kualitatif laporan keuangan. Pada hal ini dengan adanya sistem pengendalian internal maka dapat meminimalisir tingkat kesalahan atau kecurangan dalam penyusunan LKPD. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

H5: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

C. MODEL PENELITIAN

Gambar 2.1
Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) meliputi Sekretariat Daerah, Inspektorat, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah di Kota Tegal. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di OPD yang memiliki hubungan secara langsung pada bidang pengelolaan keuangan di masing-masing OPD.

Tabel 3.1

Daftar Organisasi Perangkat Daerah Kota Tegal

No	Organisasi Perangkat Daerah
1	Sekretariat Daerah
2	Inspektorat
3	Badan Perencana Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
4	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah
5	Badan Keuangan Daerah
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan
8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
10	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
12	Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan
13	Dinas Kesehatan
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

15	Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan
16	Dinas Perhubungan
17	Dinas Sosial
18	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
19	Dinas komunikasi dan Informatika
20	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
22	Dinas Lingkungan Hidup
23	Kesatuan Polisi Pamong Praja
24	Kantor Kesbangpolinmas

B. Jenis Data

Data yang pada penelitian ini adalah data kuantitatif dengan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli dan secara khusus disimpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan penelitian. Sumber data primer diperoleh dengan pemberian kuisioner dengan daftar pernyataan mengenai Kompetensi SDM, Pemanfaatan TI, Penerapan SAKD, Penerapan SAP, SPI, dan Kualitas LKPD.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini memilih populasi OPD di Kota Tegal. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Dimana pengertian purposive sampling adalah penentuan sampel atas dasar pertimbangan tertentu. Responden penelitian ini adalah pegawai OPD dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pegawai yang bekerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Tegal
- b. Pegawai yang bekerja minimal 1 Tahun pada Organisasi Perangkat Daerah.
- c. Pegawai pengelola keuangan daerah beserta staf nya pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Tegal

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya yang nantinya responden dapat menjawab jawaban mereka. Kuisisioner akan disebar secara offline dengan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis serta terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert adalah skala yang disusun untuk dapat menilai seberapa kuat subjek menyetujui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk dapat menentukan seberapa kuat subjek menyetujui suatu pernyataan pada skala lima poin, yaitu sebagai berikut:

Skor 1 Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Untuk menghindari bias responden, peneliti juga melakukan reverse questions pada salah satu atau beberapa pertanyaan yang ada di kuisisioner. Dimana nilai skala akan terbalik.

Skor 1 : Sangat Setuju (SS)

- Skor 2 : Setuju (S)
- Skor 3 : Netral (N)
- Skor 4 : Tidak Setuju (TS)
- Skor 5 : Sangat Tidak Setuju (STS)

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional yaitu penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Hal ini menunjukkan cara tertentu yang nantinya akan mengoperasikan konstruk, sehingga peneliti setelahnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pengukuran yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk dengan lebih baik. Kuisisioner di dalam penelitian ini mengacu pada lebih dari satu sumber dikarenakan peneliti berharap kuisisioner-kuisisioner tersebut dapat lebih mengacu pada tujuan serta masalah yang sedang diteliti.

Variable dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Dependen

Variabel terikat (Variabel dependen) merupakan variable yang nilainya dipengaruhi oleh variable bebas (variable independent). Variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan output dari proses akuntansi keuangan pada pemerintah daerah yang memuat informasi data dari berbagai elemen sebagai bentuk pencerminan dari hasil aktivitas tertentu.

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran normative yang harus diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diukur dengan indikator sebagai berikut: (1) Relevan; (2) Andal; (3) Dapat dipahami; (4) Dapat dibandingkan. Pengukuran variable kualitas LKPD dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument yang mengacu pada penelitian Sudiarianti (2015), dengan jumlah pertanyaan sebanyak 13 item pertanyaan dengan skala likert 1-5 dan skala likert reverse question 5-1.

2. Variabel Independen

Variable bebas (variable independen) merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variable terikat (variable dependen). Variabel independent dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen yang memiliki peran penting dalam suatu instansi atau Lembaga untuk membantu mencapai tujuan instansi secara efektif dan efisien. Menurut Hutapea dan Thoha (2008) komponen utama pembentuk kompetensi yaitu Pengetahuan (*knowledge*), Keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Sumber daya yang berkompeten

dapat memberikan manfaat terhadap pembuatan laporan keuangan salah satunya yaitu dapat menghemat waktu dan tenaga. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki oleh sumber daya manusia dapat memberikan dampak pada penyajian laporan keuangan sehingga dapat diselesaikan secara tepat waktu.

Kompetensi Sumber Daya Manusia diukur dengan variabel berikut:

(1) Pengetahuan; (2) Keterampilan; (3) Sikap. Pengukuran variabel kompetensi SDM dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang mengacu pada penelitian Sudiarianti (2015), dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 11 item dengan skala liker

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi didalamnya meliputi olah data, pengolahan informasi, manajemen dan proses kerja secara elektronik, dan pemanfaatan kemajuan teknologi dengan tujuan memberikan pelayanan kepada publik sehingga dapat diakses dengan mudah serta murah oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang keberhasilan suatu proses kinerja dan upaya mencapai tujuan serta visi misi dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Indikator dalam variabel ini adalah: (1) komputer; dan (2) jaringan internet. Pengukuran variabel pemanfaatan TI dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang mengacu pada penelitian Indriasari dan Nahartyo (2016) dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 6 item dengan skala likert 1-5 dan skala likert reverse question 5-1.

c. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem akuntansi keuangan daerah menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006, menjelaskan bahwa sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah adalah suatu sistem yang dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi serangkaian prosedur yang dapat dilaksanakan dengan dua hal yaitu secara manual maupun dengan bantuan dari aplikasi yang tersedia pada komputer yang meliputi proses yaitu pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan anggaran yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan APBD.

Penerapan SAKD diukur menggunakan indikator: (1) Pencatatan; (2) Penggolongan dan Pengikhtisaran; (3) Pelaporan. Penerapan SAKD dalam penelitian ini diukur menggunakan instrument yang mengacu pada penelitian Hidayat (2015) dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 12 item dengan skala liker 1-5 dan skala likert reverse question 5-1

d. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip yang ada pada akuntansi yang harus diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah. SAP ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 sebagai prinsip atau acuan dalam penyajian atau penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Indikator yang digunakan dalam variable ini yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) yang terkandung dalam

Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010. Pengukuran variable penerapan SAP dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument yang mengacu pada penelitian Sudiarianti (2015), dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 25item dengan skala liker 1-5 dan skala likert reverse question 5-1.

e. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal (SPI) adalah sistem yang digunakan oleh pimpinan pada suatu instansi/lembaga guna mengendalikan, mengarahkan, mengawasi, serta mengukur sumber daya yang dimiliki suatu instansi/lembaga secara terus-menerus serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud). Pengendalian internal akuntansi ialah suatu bagian dari pengendalian internal yang mencakup rencana organisasi, kebijakan dan prosedur, serta catatan yang dibuat untuk menjaga keterandalan data sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi pemerintahan yang efektif dan efisien.

SPI diukur dengan indikator: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Resiko; (3) Aktivitas pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; (5) Pemantauan. Pengukuran variable SPI dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrument yang mengacu pada penelitian Sudiarianti (2015), dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 13 item dengan skala likert 1-5 dan skala likert reverse question 5-1

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013) uji statistik deskriptif merupakan pengujian untuk menggambarkan serta mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Uji statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum (min), nilai maksimum (max), rata-rata (mean), dan standar deviasi (std. deviation).

2. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan dalam penelitian yang menggunakan data primer, hal ini digunakan guna menilainya valid atau tidaknya kuisioner yang diajukan peneliti. Uji validitas merupakan pengujian untuk menentukan seberapa baik instrument yang dibuat untuk mengukur konsep yang tertentu yang akan diukur Sekaran dan Bougie (2017). Pengujian ini menguji korelasi antara nilai item-item pertanyaan dengan skor total (pearson correlation). Kriteria pengujian validitas yaitu dengan ketentuan masing-masing item harus berkorelasi positif pada skor total pada tingkat signifikansi 5% atau α (0,05), Adapun ketentuan dianggap valid apabila taraf probabilitas kesalahan ($\text{sig} \leq 0,05$) dan r hitung $> r$ tabel. Begitu pula sebaliknya, suatu instrument dikatakan tidak valid apabila taraf probabilitas kesalahan ($\text{sig} \geq 0,05$) dan r hitung $< r$ tabel.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian untuk menunjukkan sejauh mana stabilitas serta konsistensi dari alat pengukur penelitian yang

digunakan, sehingga akan memberikan hasil yang konsisten apabila penelitian tersebut akan diulangi. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variable pada penelitian. Suatu kuisiooner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Pengujian ini dilakukan dengan melihat koefisien *cronbach's alpha*, instrument dengan tingkat reliabilitas tinggi apabila nilai koefisien *Cronbach's alpha* > 0,60.

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji asumsi klasik bertujuan untuk menghindari adanya estimasi bias atau terjadinya penyimpangan, sehingga data tersebut dapat diolah dan model regresi yang dihasilkan akan menjadi sah karena telah memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang dipakai pada penelitian telah terdistribusi normal, sehingga dapat menghindari terjadinya bias atau penyimpangan. Pada penelitian ini menggunakan metode uji statistik *One Sample Kolmogorof Smirnov* yaitu dengan melihat nilai signifikansi 0,05. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$. Sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk menguji apakah terdapat korelasi yang signifikan antar variable bebas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila didalamnya tidak terdapat masalah multikolinearitas. Apabila terdapat korelasi yang tinggi antar variable bebas (variable independent) maka akan menyebabkan hubungan antara variable bebas dan variable terikat menjadi bias.

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan mengetahui nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika *Tolerance* > 1 maka pengujian tersebut dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas, yang artinya tidak terdapat korelasi signifikan antar variable bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan pada syarat asumsi klasik. Uji ini mengetahui apakah didalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual untuk pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terkena heteroskedastisitas atau disebut dengan model homoskedastisitas Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi dalam regresi residual. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variable terbebas dari heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011) berguna untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variable bebas (variable independent) terhadap variable terikat (variable dependen). Model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

α = *Konstanta*

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = *Koefisien Regresi*

X_1 = *Kompetensi Sumber Daya Manusia*

X_2 = *Pemanfaatan Teknologi Informasi*

X_3 = *Penerapan Sistem Akuntanasi Keuangan Daerah*

X_4 = *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan*

X_5 = *Sistem Pengendalian Internal*

e = *error*

b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut Ghozali (2013) menjelaskan bahwa pengujian koefisien determinan (adjusted R²) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variable bebas (variable independent) dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variable terikat (variable Dependen). Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq \text{Adjusted } R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai koefisien determinasi dalam suatu persamaan regresi, maka semakin besar kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variable terikat sehingga hasil regresi akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi kecil atau mendekati 0 maka kemampuan variable bebas dalam menjelaskan hubungannya terhadap variable terikat sangat terbatas.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variable bebas terhadap variable terikat dalam persamaan regresi berganda secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila taraf signifikan $> 0,05$ dan koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis ditolak. Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat
- b. Apabila taraf signifikan $< 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat.

d. Uji Simultan F

Menurut Ghozali (2013) menjelaskan bahwa Uji nilai F digunakan untuk melihat pengaruh variable bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variable terikat. Nilai signifikan yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya variable bebas secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap variable terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian

Bagian ini akan membahas tentang deskripsi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil pengujian yang meliputi statistik deskriptif uji asumsi klasik, analisis data dan hasil uji hipotesis terkait dengan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Tegal. Hasil pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi spss.

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Objek penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah Kota Tegal yang meliputi Sekretariat Daerah, Inspektorat, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument kuisioner, yaitu menyebarkan dan menyerahkan kuisioner secara langsung kepada responden pada masing-masing OPD di Kota Tegal, kemudian mengambil kuisioner kembali sesuai kesepakatan yang telah ditentukan

oleh masing-masing OPD. Kuisisioner yang disebar pada penelitian ini sebanyak 125 kuisisioner kepada Aparatur Sipil Negara pada setiap OPD Kota Tegal. Penyebaran serta pengambilan kuisisioner dilakukan pada tanggal 25 April sampai dengan 23 Mei 2022. Peta pendistribusian kuisisioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Penyebaran Kuisisioner

No	Organisasi Perangkat Daerah	Kuisisioner Disebar	Kuisisioner Kembali	%
1	Sekretariat Daerah	5	5	100%
2	Inspektorat	5	5	100%
3	Badan Perencana Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	5	5	100%
4	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	5	5	100%
5	Badan Keuangan Daerah	5	5	100%
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5	5	100%
7	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan	5	4	80%
8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5	3	60%
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5	5	100%
10	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	5	5	100%
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	5	4	80%
12	Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan	5	5	100%
13	Dinas Kesehatan	5	5	100%
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5	4	80%

15	Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan	5	5	100%
16	Dinas Perhubungan	5	5	100%
17	Dinas Sosial	5	3	60%
18	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	5	5	100%
19	Dinas komunikasi dan Informatika	5	5	100%
20	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	5	5	100%
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	5	4	80%
22	Dinas Lingkungan Hidup	5	5	100%
23	Kesatuan Polisi Pamong Praja	5	5	100%
24	Kantor Kesbangpolinmas	5	4	80%
Total		120	111	92,5%

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah kuisisioner yang disebar pada OPD Kota Tegal sebanyak 120 kuisisioner, sedangkan jumlah kuisisioner yang kembali kepada peneliti sebanyak 111 kuisisioner. OPD yang tidak mengembalikan kuisisioner sesuai dengan jumlah kuisisioner yang diberikan yaitu Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat Perempuan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, dan Kantor Kesbangpolinmas. Kuisisioner yang tidak kembali ke peneliti disebabkan karena terbatasnya jumlah pegawai pada bidang keuangan di instansi terkait.

2. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden meliputi jenis kelamin, umur, latar belakang Pendidikan, pangkat/golongan, jabatan/posisi, dan lama bekerja. Berikut adalah hasil distribusi tentang identitas/karakteristik responden yang telah diteliti, sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	48	43%
2	Perempuan	63	57%
	Total	111	100%

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Hasil data dari tabel diatas, terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 48 orang atau sebesar 43%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 54 orang atau sebesar 54%.

b. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabael 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	<25 Tahun	6	5%
2	25-35 Tahun	32	29%
3	36-55 Tahun	66	60%
4	>55 Tahun	7	6%
	Total	111	100%

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jumlah paling sedikit yaitu responden yang berumur <25 tahun sebanyak 6

orang atau 5%, sedangkan responden dengan jumlah paling banyak yaitu responden dengan umur 36-55 tahun sebanyak 66 orang atau 60%. Responden dengan umur 25-35 tahun sebanyak 32 orang atau 29%, dan responden dengan umur >55 tahun sebanyak 7 orang atau 6%.

c. Karakteristik responden berdasarkan latar belakang Pendidikan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Akuntansi	41	37%
2	Manajemen	12	11%
3	Ilmu EKonomi	14	12%
4	Lainnya	44	40%
	Total	111	100%

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Hasil data responden berdasarkan tabel diatas, menjelaskan bahwa responden pada OPD Kota Tegal yang memiliki latar belakang Pendidikan Akuntansi yaitu sebanyak 41%, untuk responden dengan latar belakang manajemen sebanyak 11%, responden dengan latar belakang Pendidikan ilmu ekonomi sebanyak 12%. Untuk sisanya yaitu lainnya sebanyak 44% pada kelompok lainnya ini berisi responden dengan latar belakang pendidikan selain 3 kelompok lainnya yaitu hukum, teknik, sosial, komputer, sistem informasi, dan SMA/SMK.

d. **Karakteristik responden berdasarkan pangkat/golongan**

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Golongan I	1	1%
2	Golongan II	39	35%
3	Golongan III	68	61%
4	Golongan IV	3	3%
	Total	111	100%

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Tabel diatas menjelaskan karaktersistik responden berdasarkan pangkat/golongan. Responden dengan pangkat golongan I berjumlah sebanyak 1 orang atau 1%, golongan II sebanyak 39 orang atau sebanyak 39 orang atau 35%, pada golongan III sebanyak 68 orang atau 61% dan golongan IV sebanyak 3 orang atau 3%.

e. **Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja**

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1	<1 Tahun	0	0%
2	1-5 Tahun	60	54%
3	6-10 Tahun	19	17%
4	>10 Tahun	32	29%
	Total	111	100%

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Hasil dari tabel diatas menunjukkan responden berdasarkan lama bekerja, menjelaskan bahwa responden paling banyak terdapat pada responden yang telah bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 60 orang atau 54%. Responden dengan lama bekerja 6-10 tahun berjumlah 19 orang

atau 17%, responden yang memiliki lama bekerja >10 tahun berjumlah 32 orang atau 29%. Tidak ada responden dengan lama bekerja <1 tahun atau berjumlah 0.

B. Analisis Statistik Deskriptif

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistic deskriptif pada penelitian ini akan menyajikan sejumlah data dari setiap variabel penelitian yang akan memberikan informasi berupa nilai minimum, nilai maksimum, mean (nilai rata-rata), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil uji statistic deskriptif disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Kisaran Aktual			Kisaran Teoritis			Std. Deviation
		Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	111	35	55	44,07	11	55	33	3,235
Pemanfaatan Teknologi Informasi	111	21	30	25,44	6	30	18	2,482
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	111	45	60	51,20	12	60	36	3,635
Standar Akuntansi Pemerintahan	111	36	60	49,58	12	60	36	3,863
Sistem Pengendalian Internal	111	36	65	52,44	13	65	39	5,903
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	111	52	70	59,08	14	70	42	4,750

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 111 responden dalam penelitian ini. Variabel kompetensi SDM berdasarkan kisaran

teoritis, rentang nilai minimum dan maksimum adalah 11-55 dengan rata-rata (mean) sebesar 33. Sedangkan secara aktual rentang nilai minimum dan maksimum adalah 35-55 dengan rata-rata (mean) 44,07 dan standar deviasi sebesar 3,235. Nilai rata-rata aktual $>$ rata-rata teoritis yaitu $44,07 > 33$ sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata kompetensi sumber daya manusia pada OPD Kota Tegal adalah tinggi.

Variabel pemanfaatan TI berdasarkan kisaran teoritis, rentang nilai minimum dan maksimum adalah 6-30 dengan rata-rata (mean) sebesar 18. Sedangkan secara aktual rentang nilai minimum dan maksimum adalah 21-30 dengan rata-rata (mean) 25,44 dan standar deviasi sebesar 2,482. Nilai rata-rata aktual $>$ rata-rata teoritis yaitu $25,44 > 18$ sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata pemanfaatan teknologi informasi pada OPD Kota Tegal adalah tinggi.

Variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berdasarkan kisaran teoritis, rentang nilai minimum dan maksimum adalah 12-60 dengan rata-rata (mean) sebesar 36. Sedangkan secara aktual rentang nilai minimum dan maksimum adalah 45-60 dengan rata-rata (mean) 51,20 dan standar deviasi sebesar 3,635. Nilai rata-rata aktual $>$ rata-rata teoritis yaitu $51,20 > 36$ sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata penerapan sistem akuntansi keuangan daerah pada OPD Kota Tegal adalah tinggi.

Variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan berdasarkan kisaran teoritis, rentang nilai minimum dan maksimum adalah 12-60 dengan rata-rata (mean) sebesar 36. Sedangkan secara aktual rentang nilai minimum dan maksimum adalah 36-60 dengan rata-rata (mean) 49,58 dan standar deviasi sebesar 3,863. Nilai rata-rata aktual $>$ rata-rata teoritis yaitu $49,58 > 36$ sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata penerapan standar akuntansi pemerintahan pada OPD Kota Tegal adalah tinggi.

Variabel sistem pengendalian internal berdasarkan kisaran teoritis, rentang nilai minimum dan maksimum adalah 13-65 dengan rata-rata (mean) sebesar 39. Sedangkan secara aktual rentang nilai minimum dan maksimum adalah 36-65 dengan rata-rata (mean) 52,44 dan standar deviasi sebesar 5,903. Nilai rata-rata aktual $>$ rata-rata teoritis yaitu $52,44 > 39$ sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata sistem pengendalian internal pada OPD Kota Tegal adalah tinggi.

Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah berdasarkan kisaran teoritis, rentang nilai minimum dan maksimum adalah 14-70 dengan rata-rata (mean) sebesar 42. Sedangkan secara aktual rentang nilai minimum dan maksimum adalah 52-70 dengan rata-rata (mean) 59,08 dan standar deviasi sebesar 4,750. Nilai rata-rata aktual $>$ rata-rata teoritis yaitu $59,08 > 42$ sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Tegal adalah tinggi.

C. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengetahui valid tidaknya kuisioner yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* atau disebut dengan *Pearson Correlation* yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Menurut Ghozali, suatu instrument pada kuisioner dapat dikatakan valid jika taraf probabilitas kesalahan ($\text{Sig} \leq 0,05$ dan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

Degree of freedom (df) = $n-2$, pada penelitian ini besar df dapat dihitung dengan cara 111 dikurangi 2 atau $df = 109$ dengan signifikansi 0,05 (5%) dan didapat r tabel 0,187.

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
SDM 1	0,000	0,568	0,187	Valid
SDM 2	0,000	0,592	0,187	
SDM 3	0,000	0,597	0,187	
SDM 4	0,000	0,567	0,187	
SDM 5	0,000	0,550	0,187	
SDM 6	0,000	0,625	0,187	
SDM 7	0,000	0,556	0,187	
SDM 8	0,000	0,417	0,187	
SDM 9	0,000	0,511	0,187	
SDM 10	0,000	0,452	0,187	
SDM 11	0,000	0,558	0,187	

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil uji validitas untuk variabel independen kompetensi sumber daya manusia, jumlah item pernyataan pada variabel kompetensi SDM sebanyak 11 item pernyataan masing-masing item memiliki nilai *pearson correlation* (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,187). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan kompetensi SDM adalah valid atau layak digunakan sebagai alat ukur

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
TI 1	0,000	0,807	0,187	Valid
TI 2	0,000	0,860	0,187	
TI 3	0,000	0,859	0,187	
TI 4	0,000	0,843	0,187	
TI 5	0,000	0,759	0,187	
TI 6	0,000	0,817	0,187	

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil uji validitas untuk variabel independen pemanfaatan teknologi informasi, jumlah item pernyataan pada variabel pemanfaatan TI sebanyak 6 item pernyataan masing-masing item memiliki nilai *pearson correlation* (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,187). Hal ini berarti seluruh item pernyataan pemanfaatan TI adalah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

c. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
SAKD 1	0,000	0,489	0,187	Valid
SAKD 2	0,000	0,731	0,187	
SAKD 3	0,000	0,717	0,187	
SAKD 4	0,000	0,690	0,187	
SAKD 5	0,000	0,728	0,187	
SAKD 6	0,000	0,674	0,187	
SAKD 7	0,000	0,821	0,187	
SAKD 8	0,000	0,786	0,187	
SAKD 9	0,000	0,365	0,187	
SAKD 10	0,000	0,346	0,187	
SAKD 11	0,000	0,463	0,187	
SAKD 12	0,000	0,379	0,187	

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil uji validitas untuk variabel independen penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, jumlah item pernyataan pada variabel penerapan SAKD sebanyak 12 item pernyataan masing-masing item memiliki nilai *pearson correlation* (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,187). Maka hal ini berarti seluruh pernyataan penerapan SAKD adalah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

d. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
SAP 1	0,000	0,759	0,187	Valid
SAP 2	0,000	0,784	0,187	
SAP 3	0,000	0,753	0,187	
SAP 4	0,000	0,756	0,187	

SAP 5	0,000	0,756	0,187	
SAP 6	0,000	0,662	0,187	
SAP 7	0,000	0,659	0,187	
SAP 8	0,000	0,653	0,187	
SAP 9	0,000	0,756	0,187	
SAP 10	0,000	0,451	0,187	
SAP 11	0,000	0,471	0,187	
SAP 12	0,000	0,461	0,187	

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil uji validitas untuk variabel independen penerapan sistem akuntansi pemerintahan, jumlah item pernyataan pada variabel penerapan SAP sebanyak 12 item pernyataan masing-masing item memiliki nilai pearson correlation (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,187). Hal ini berarti seluruh item pernyataan penerapan SAP adalah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

e. Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
SPI 1	0,000	0,566	0,187	Valid
SPI 2	0,000	0,527	0,187	
SPI 3	0,000	0,798	0,187	
SPI 4	0,000	0,715	0,187	
SPI 5	0,000	0,811	0,187	
SPI 6	0,000	0,824	0,187	
SPI 7	0,000	0,678	0,187	
SPI 8	0,000	0,853	0,187	
SPI 9	0,000	0,673	0,187	
SPI 10	0,000	0,635	0,187	
SPI 11	0,000	0,659	0,187	
SPI 12	0,000	0,750	0,187	
SPI 13	0,000	0,726	0,187	

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil uji validitas untuk variabel independen SPI, jumlah item pernyataan pada variabel SPI sebanyak 13 item pernyataan masing-masing item memiliki nilai pearson correlation (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,187). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item SPI adalah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

f. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
LKPD 1	0,000	0,569	0,187	Valid
LKPD 2	0,000	0,665	0,187	
LKPD 3	0,000	0,685	0,187	
LKPD 4	0,000	0,574	0,187	
LKPD 5	0,000	0,751	0,187	
LKPD 6	0,000	0,677	0,187	
LKPD 7	0,000	0,697	0,187	
LKPD 8	0,000	0,645	0,187	
LKPD 9	0,000	0,713	0,187	
LKPD 10	0,000	0,724	0,187	
LKPD 11	0,000	0,439	0,187	
LKPD 12	0,000	0,326	0,187	
LKPD 13	0,000	0,471	0,187	
LKPD 14	0,000	0,423	0,187	

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil uji validitas untuk variabel dependen yaitu kualitas LKPD, jumlah item pernyataan pada variabel kualitas LKPD sebanyak 11 item pernyataan masing-masing item memiliki nilai pearson correlation (r hitung) lebih besar dari r tabel

(0,187). Hal tersebut berarti seluruh item kualitas LKPD adalah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang digunakan untuk menilai konsistensi atau kestabilan jawaban responden dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan setelah suatu instrument penelitian dikatakan valid. Dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Menurut Ghazali (2013) Setiap instrumen pernyataan dapat dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ukuran Reliabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,756	> 0,6	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,895	> 0,6	
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,818	> 0,6	
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,876	> 0,6	
Sistem Pengendalian Internal	0,919	> 0,6	
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,841	> 0,6	

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi SDM memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,756, variabel pemanfaatan TI memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,895, variabel penerapan SAKD memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,818, variabel penerapan SAP memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,876, variabel SPI memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,919, dan variabel kualitas LKPD memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,841. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada masing-masing variabel diatas adalah reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

D. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada penelitian untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yaitu dengan melihat nilai signifikansi 0,05. Jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig < 0,05 maka data tidak normal (ghozali). Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov Smirnov	Nilai Sig	Keterangan
Asymp.Sig (2-tailed)	0,200	Berdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Beerdasarkan uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) atau nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 lebih besar dari alpha (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang didalamnya tidak terdapat masalah multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan nilai *Vairan Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 maka pengujian tersebut dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas, artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Varibel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,788	1,269	Tidak terjadi Multikolinearitas

Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,855	1,170	
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,849	1,177	
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,915	1,092	
Sistem Pengendalian Internal	0,829	1,206	

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, terlihat bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai VIF $1,269 < 10$ dan Tolerance $0,788 > 0,1$; variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai VIF $1,170 < 10$ dan Tolerance $0,855 > 0,1$; variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki nilai VIF $1,177 < 10$ dan Tolerance $0,849 > 0,1$; variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki nilai VIF $1,092 < 10$ dan Tolerance $0,915 > 0,1$; variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai VIF $1,206 < 10$ dan Tolerance $0,829 > 0,1$. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ artinya tidak terjadi multikolinearitas antar masing-masing variabel independent dalam model regresi

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memiliki ketidaksamaan nilai varian dari residual antara yang satu dengan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Suatu regresi

dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ (Nurillah,2014). Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,373	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,524	
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,943	
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,670	
Sistem Pengendalian Internal	0,098	

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai sig 0,373 $>$ alpha (0,05), variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai sig 0,524 $>$ alpha (0,05), variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki nilai sig 0,943 $>$ alpha (0,05), variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki nilai sig 0,670 $>$ alpha (0,05), variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai sig 0,098 $>$ alpha (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai signifikansi lebih besar dari alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terkena heteroskedastisitas

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas (variabel independent) dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat (variabel dependen) (Ghozali). Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,849 ^a	0,721	0,708	2,569

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,708 atau 70,8%. Hal ini berarti bahwa kualitas LKPD dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi SDM, pemanfaatan TI, penerapan SAKD, penerapan SAP, dan SPI sebesar 70,8%. Sisanya yaitu sebesar 29,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji F

Uji nilai F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (variabel independent) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen) dengan menggunakan tabel ANOVA. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) yang merupakan probabilitas kesalahan. Apabila nilai probabilitas (Sig.) < 0,05

maka variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. hasil uji nilai F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19

Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1789,380	5	357,876	54,232	0.000 ^b
Residual	692,890	105	6,599		
Total	2482,270	110			

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Hasil uji nilai F pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 54,089 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi SDM, pemanfaatan TI, SAKD, penerapan SAP, dan SPI secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen mampu menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai alpha dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Kriteria hipotesis diterima apabila nilai sig $< 0,05$ dan juga melihat nilai Unstandardized Coefficients B (Beta) apakah arahnya negative atau positif sesuai dengan arah hipotesis. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20**Hasil Uji t**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	-9,834	5,684		-1,730	0,087
SDM	0,203	0,085	0,138	2,381	0,019
TI	0,235	0,107	0,123	2,203	0,030
SAKD	0,936	0,073	0,716	12,796	0,000
SAP	-0,159	0,066	-0,129	-2,393	0,018
SPI	0,266	0,046	0,331	5,838	0,000

Sumber: Data primer diolah pada Juli 2022

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda yang diperoleh :

$$LKPD = -9,834 + 0,203SDM + 0,235TI + 0,936SAKD - 0,159SAP + 0,266SPI + e$$

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) menunjukkan nilai sig 0,019 < 0,05 dan nilai koefisien 0,203 searah dengan arah hipotesis yaitu positif. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) menunjukkan nilai sig 0,030 < 0,05 dan nilai koefisien 0,235 searah

dengan arah hipotesis yaitu positif. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X3) menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien $0,936$ searah dengan arah hipotesis yaitu positif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X3) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima

d. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan (X4) menunjukkan nilai sig $0,018 < 0,05$ dan nilai koefisien $-0,159$ tidak searah dengan arah hipotesis yaitu positif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan (X4) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tetapi koefisien regresi tidak searah dengan arah hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak.

e. Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Variabel sistem pengendalian internal (X5) menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien $0,266$ searah dengan arah hipotesis yaitu positif. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal (X5) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil uji empiris yang sudah dilakukan sebelumnya akan diulas lebih lanjut pada bagian ini.

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian koefisien regresi menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dapat diterima.

Sumber daya manusia merupakan elemen yang menentukan kualitasnya suatu LKPD. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik dalam hal ini berkompeten dalam bidang akuntansi, memiliki pengetahuan teknis tentang akuntansi maka dapat meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* bahwa pemerintah sebagai steward bertugas menyajikan informasi keuangan kepada publik secara tepat. Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut maka SDM yang berkompeten sangat diperlukan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa ketika pegawai OPD memiliki kompetensi yang tinggi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih berkualitas baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pujanira dan Taman (2017), Armel et al., (2017), dan Mahardini dan Miranti (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian koefisien regresi menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H2) dapat diterima.

Dalam meningkatkan kualitas yang lebih baik pada laporan keuangan membutuhkan teknologi sehingga dalam proses penyajian laporan keuangan dapat dilakukan secara cepat dan akurat untuk menghindari kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu pemerintah daerah dalam pelayanan publik yang optimal melalui proses pengolahan data transaksi hingga penyajian laporan keuangan yang dapat diakses masyarakat dengan mudah. Hal tersebut sesuai dengan teori stewardship bahwa pemerintah adalah sebagai steward yang bertanggung jawab memberikan pelayanan publik yang transparan dan optimal dalam hal ini berupa pengolahan data transaksi hingga penyajian laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dilakukan dengan menggunakan komputer dengan menggunakan aplikasi yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku serta telah menggunakan internet sebagai alat untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang optimal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Agustini (2018), dan Penelitian Ardianto dan Eforis (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. pemanfaatan

TI berkaitan dengan kualitas LKPD yaitu berperan dalam mempercepat prosedur penyajian laporan dan olah data transaksi pemerintah daerah.

3. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian koefisien regresi menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dapat diterima.

Dalam penyajian laporan keuangan membutuhkan suatu sistem yang dapat membantu penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Penyajian laporan keuangan yang diharapkan adalah laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut sesuai dengan teori stewardship dimana peran pemerintah sebagai steward yang bertanggung jawab menyajikan informasi kepada publik berupa pelaporan keuangan yang berkualitas. Maka, semakin digunakannya sistem akuntansi keuangan daerah dengan baik maka laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujanira dan Taman (2017), dan Zulkarnain dan Ningrum (2020) yang menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Untuk memperoleh kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang sesuai standar akuntansi pemerintahan harus melalui penerapan sistem akuntansi keuangan daerah.

4. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian koefisien regresi menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak.

Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip-prinsip yang digunakan baik dalam menyusun atau menyajikan laporan keuangan pemerintahan (pusat dan daerah). Standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman yang digunakan setiap instansi pemerintah dan berkedaulatan hukum dan dibuat sebagai upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan standar akuntansi pemerintahan pada OPD Kota Tegal belum maksimal, sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan pemeriksaan BPK-RI atas pelaksanaan PP Nomor 71 Tahun 2010 yang memberlakukan SAP berbasis akrual pada akun pendapatan, belanja, aset, dan ekuitas pada tahun 2020, mengungkapkan adanya kasus terkait ketidaksesuaian penyajian akun dengan SAP dan/atau ketidakcukupan bukti yang ditemukan dalam LKPD Tahun 2020. Kasus tersebut pada umumnya terjadi karena terbatasnya

kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki pemerintah daerah, kurangnya pelatihan dan sosialisasi, dan sistem atau aplikasi yang belum mendukung. (BPK,2020)

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Agustini (2018) menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Maka untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan adanya sosialisasi dan pelatihan mengenai standar akuntansi pemerintahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia khususnya bidang akuntansi yang ada pada pemerintah daerah..

5. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian koefisien regresi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) dapat diterima.

Sistem pengendalian internal memiliki tugas sebagai pengarah, pengawasan, serta berfungsi sebagai pendeteksi dan pencegah kemungkinan terjadinya kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah digunakan sebagai monitor seluruh kegiatan keuangan pada instansi sehingga dapat mencegah terjadinya kecurangan.

Hal tersebut sejalan dengan teori *stewardship* dimana pemerintah memiliki kewajiban dalam melaporkan laporan keuangan kepada masyarakat, maka dengan adanya sistem pengendalian ini akan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan SPI yang lebih baik akan mempengaruhi kualitas LKPD yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Armel et al., (2017), dan Rahmawati et al., (2018) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penerapan sistem pengendalian internal merupakan sebuah fondasi serta pertahanan dalam melawan ketidakstabilan dan kecurangan data informasi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Faktor-faktor tersebut yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem pengendalian internal. Penelitian ini dilakukan pada OPD Kota Tegal, dengan alat analisis yang digunakan yaitu aplikasi SPSS. Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan dan diuji, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai arah koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,203. Artinya bahwa semakin tinggi atau baik kompetensi sumber daya manusia yang ada yaitu berkompeten dalam bidang akuntansi maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pujanira dan Taman (2017), Armel et al. (2017), dan Mahardini dan Miranti (2018).
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ dan nilai arah koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,235. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan

maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. Hal ini didukung pula dengan tersedianya sarana prasarana berupa komputer yang memadai serta jaringan internet guna membantu dan mempercepat proses dalam pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Laila dan Agustini, dan Penelitian Ardianto dan Eforis (2019).

3. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai arah koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,936. Artinya bahwa semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. Dalam hal ini OPD Kota Tegal telah menggunakan standar akuntansi pemerintah daerah yaitu meliputi pencatatan, penggolongan atau pengikhtisara, dan pelaporan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pujanira dan Taman (2017).
4. Penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ dan nilai arah koefisien regresi bernilai negatif yaitu sebesar -0,159. Hal ini dapat disebabkan karena kurang optimalnya pemanfaatan standar akuntansi pemerintahan pada penyusunan laporan keuangan pada OPD sehingga menyebabkan penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak

meningkatkan kualitas pada laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Laila dan Agustini (2016).

5. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai arah koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,266. Artinya bahwa instansi yang memiliki pengendalian internal yang baik dalam hal ini yaitu pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Armel, et al. (2017), dan Rahmawati, et al (2018).

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang nantinya bisa dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan hasil penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada metode pengambilan sampel yaitu menggunakan kuisisioner, sehingga terdapat beberapa kelemahan yaitu terkadang dapat menimbulkan bias dalam pengisian kuisisioner karena peneliti tidak memantau secara langsung sehingga jawaban mungkin saja tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Pengambilan sampel ini dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang berasal dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kota Tegal

3. Peneliti hanya menggunakan 5 variabel sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

C. Implikasi

Adapun implikasi dalam penyusunan penelitian ini, yaitu:

1. Dapat memberi bukti empiris tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Dapat memberikan implikasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas LKPD dengan baik. Peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat ditinjau dari beberapa faktor penentu yaitu kompetensi SDM, pemanfaatan TI, penerapan SAKD, penerapan SAP, dan SPI. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk OPD Kota Tegal untuk selalu menjaga konsistensi dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas, meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan dalam penerapan sistem

akuntansi keuangan daerah dan standar akuntansi pemerintahan, dan konsisten dalam sistem pengendalian internal.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti antara lain:

1. Saran dari peneliti untuk OPD Kota Tegal adalah sebaiknya OPD Kota Tegal lebih memperhatikan penerapan standar akuntansi pemerintahan melalui peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai penyataan standar akuntansi pemerintahan yang terdapat pada Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010, sehingga standar akuntansi pemerintahan dapat meningkatkan kualitas pada laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang mungkin dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas LKPD, seperti pengawasan keuangan daerah, peranan internal audit, sistem informasi akuntansi, dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melengkapi metode survey dengan sesi wawancara atau mengajukan pertanyaan secara lisan guna meningkatkan keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, misalnya melakukan perbandingan antar kota atau melakukan penelitian mencakup wilayah provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH, DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.52859/jba.v6i1.44>
- Armel, R., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 105–119.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: *Australian Journal of Management*, 16(June 1991).
- Erlina. (2015). Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua. In *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 : Update PLS Regresi. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS (Issue 1996)*.
- Hasdiana, H., & Hasang, I. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 1. <https://doi.org/10.31850/economos.v1i3.562>
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2008). *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- ILYAS, W. B. (2009). *Evaluasi kinerja sumber daya manusia : teori, aplikasi, dan penelitian*. Salemba Empat.
- Indriasari, D., & Nahartyo, E. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Hilir). *E-Journal Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*.
- Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua Terhadap

- Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 1290–1318.
- Laila, Y. N., & Agustini, R. D. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pemanfaatan. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, Volume 14,(1), 56–64.
- Mahardini, N. Y., & Miranti, A. (2018). Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 22.
<https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.500>
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press.
- Mahsun, M., Sulistiyowati, F., & Heribertur, A. (2006). *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Pertama*. BPFE. Yogyakarta.
- Modo, S. M., Saerang, D. P. E., & Poputra, A. T. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 7(2), 14–30.
<https://doi.org/10.35800/jjs.v7i2.13550>
- Nordiawan;, D. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
http://career.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1469&keywords=
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SKPD KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20, 8–17.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 1, Cetakan Kedua. In *Salemba Empat*.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 20(02), 179–191.
- Sholohah, S. A., Sulistyawati, A. I., & Santoso, A. (2019). Kualitas laporan

- keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 45. <https://doi.org/10.32400/iaj.26622>
- Sudiarianti, N. M. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Penelitian Mandiri*, 4(71), 1–25.
- Sugiyono, P. D. (2013). Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Keenam. *Bandung : Alfabeta*.
- Sukmaningrum, T. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- TRIYANTO, H. (2017). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PERAN INSPEKTORAT DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo)*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/10189>
- Wijayanti, R. (2017). Pengaruh kompetensi sdm dan implementasi akuntansi akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, Maret 2017*, 6, 18.
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2018). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. *JURNAL BISNIS & EKONOMI*, 14. <https://doi.org/10.4324/9780849383250-13>
- Zulkarnain, & Ningrum, D. A. (2020). DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SUKABUMI. *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849*, 5(2017).

LAMPIRAN

Lampiran 1



UMY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Program Studi Manajemen (Terakreditasi A, 2018)
- Program Studi Akuntansi (Terakreditasi A, 2015)
- Program Studi IESP (Terakreditasi A, 2016)

Nomor : 307/A.4-II/AKT/IV/2022
Hal : Permohonan Ijin Riset

Yogyakarta, 20 April 2022

Kepada Yth.

.....

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY, salah satu kewajiban mahasiswa adalah menyusun Tulisan Ilmiah/ Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : Kharisma Ardy Bestari
Nim : 20180420066
Program Studi : Akuntansi
No.Hp : 081260676891
Alamat Asal : Jl. Halmahera III No.564 RT06 Limbangan Wetan, Brebes
Tujuan : Untuk Menyusun Skripsi Yang Berjudul:
Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Tegal)

Lokasi Penelitian :

Waktu Penelitian : April -Juni

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan AIK



Diah Setyawati Dewanti, S.E., M.Sc., Ph.D.

ADDRESS
Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan • Tamantirto • Kasihan • Bantul
Yogyakarta 55183
Indonesia

CONTACT
Phone +62 274 387656 ext.117
Fax +62 274 387646
Email info.feb@umy.ac.id
Web www.umy.ac.id

Unggul & Islami

Lampiran 2

**KUISIONER PENELITIAN
DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Empiris pada SKPD Kota Tegal)



Disusun Oleh:

Kharisma Ardy Bestari

20180420066

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2022

Yth. Bapak/Ibu Responden
Di Tempat

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang mengirim kuesioner ini :

Nama : Kharisma Ardy Bestari
NIM : 20160420066
Program Studi : Akuntansi

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan hanya untuk kepentingan akademik. Apabila Bapak/Ibu menginginkan artikel hasil penelitian ini, dapat menghubungi nomor saya 081260676891 atau dapat menuliskan alamat e-mail Bapak/Ibu: _____

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah mengisi kuesioner ini. Mengingat keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung kepada kelengkapan jawaban, dimohon dengan sangat agar Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban dengan lengkap.

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing**



**Fitri Wahyuni, S.E., M.Sc
NIK. 19900428201710 143 093**

Peneliti



**Kharisma Ardy Bestari
NIM. 20180420066**

KUESIONER PENELITIAN

Sebelum mengisi kuesioner, dimohon untuk memberikan data-data dibawah ini.

1. Nama (Nama boleh Inisial):

2. Jenis Kelamin:

Laki – Laki Perempuan

3. Usia:

<25 tahun 36-55 tahun

25-35 tahun >55 tahun

4. Latar Belakang Pendidikan:

Akuntansi Ilmu Ekonomi
 Manajemen Lainnya, sebutkan _____

5. Unit Kerja/Lembaga/SKPD: _____

6. Jabatan/Posisi: _____

7. Pangkat/Golongan:

Golongan I Golongan III
 Golongan II Golongan IV

8. Lama Bekerja pada SKPD ini:

< 1 tahun 6-10 tahun
 1-5 tahun >10 tahun

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian

Peneliti mengharapkan Bapak dan Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi tempat Bapak atau Ibu bekerja dengan memberi tanda ceklist (√) pada tabel yang sudah tersedia dengan memilih :

Untuk alternatif jawaban pertanyaan kode 1,2,3,4,5

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

Bagian A: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Relevan						
1	Laporan keuangan yang saya susun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan					
2	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu (<i>feedback value</i>) dan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang (<i>predictive value</i>)					
3	Laporan Keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini					
4	Informasi dalam laporan keuangan saya buat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.					
Andal						
5	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan OPD yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.					
6	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan OPD yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					
7	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya buat telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah					

8	Informasi yang dihasilkan dalam laporan OPD yang saya susun tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu.					
Dapat Dibandingkan						
9	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
10	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya tidak menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah.					
11	Saya tidak menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.					
Dapat Dipahami						
12	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan OPD yang saya susun telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna					
13	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan OPD yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna					
14	Laporan Keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti					

Bagian B: Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan (Knowledge)						
1	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai PPK atau Bendahara Penerimaan atau Bendahara Pengeluaran dengan baik.					
2	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik dan memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang dilakukan dengan baik.					
3	Saya memahami Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik					
4	Saya sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka meng- <i>Upgrade</i> pengetahuan saya dibidang akuntansi.					
Keahlian (Skill)						
5	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar dan memposting jurnal ke dalam buku besar.					
6	Saya tidak mampu menyusun dan menyajikan Neraca dan laporan realisasi anggaran dengan baik.					
7	Saya mampu menyusun dan menyajikan Catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas dengan baik					
Sikap (Attitude)						
8	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan					

9	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan					
10	Saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku sebagai PPK atau Bendahara Penerimaan atau Bendahara Pengeluaran dengan baik.					
11	Saya selalu menolak setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab sebagai PPK atau Bendahara Penerimaan atau Bendahara Pengeluaran dengan baik.					

Bagian C: Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Komputer						
1	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas					
2	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi					
3	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan					
4	Terdapat sistem keamanan komputer (antivirus) dan menerapkan penjadwalan pemeliharaan komputer secara teratur .					
Jaringan Internet						
5	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi tidak memanfaatkan jaringan internet di unit sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan .					
6	Jaringan internet di OPD tempat saya bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk digunakan					

Bagian D: Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pencatatan						
1	Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik.					
2	Pencatatan keuangan yang digunakan selama ini sudah efektif					
3	Pencatatan keuangan yang dilakukan tidak relevan dengan fakta/keadaan keuangan yang ada.					
4	Terdapat sistem keamanan komputer (antivirus) dan menerapkan penjadwalan pemeliharaan komputer secara teratur .					
5	Pencatatan keuangan yang dilakukan menimbulkan dampak positif bagi instansi.					
Penggolongan						
6	Saya melakukan penggolongan/pengikhtisaran transaksi ekonomi.					
7	Saya menjurnal dan memposting sesuai dengan nomor yang sudah ditetapkan pemerintah.					
8	Kesalahan atau penyimpangan jarang terjadi dalam penggolongan kegiatan/transaksi ekonomi					
Pelaporan						
9	Pelaporan yang dilakukan sudah sesuai antara keadaan sebenarnya dalam kegiatan yang dilakukan.					
10	Pelaporan atau buku laporan yang dibuat tidak sesuai prosedur yang berlaku.					

11	Pelaporan atau buku laporan yang dibuat telah relevan dengan fakta keuangan yang ada.					
12	Kesalahan atau penyimpangan jarang terjadi dalam pelaporan keuangan.					

Bagian E: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	PSAP01: Saya selalu menerapkan basis akrual untuk mengakui aset dalam neraca, mengakui kewajiban dan ekuitas, pendapatan, belanja, dan pembiayaan.					
2	PSAP02: Saya menerapkan basis Kas untuk pengakuan Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran.					
3	PSAP03: Saya tidak menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).					
4	PSAP04: Catatan atas laporan keuangan OPD yang saya susun selalu menyajikan informasi secara lengkap tentang penjelasan pos- pos dalam laporan keuangan.					
5	PSAP05: Saya selalu mengakui persediaan pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepengusaannya berpindah, dan selalu saya laksanakan berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada akhir periode akuntansi.					
6	PSAP06: Saya selalu mengakui kas yang telah dikeluarkan sebagai investasi setelah manfaat ekonomi potensi di masa yang akan datang dapat diperoleh dan nilai perolehan investasi dapat diukur.					
7	PSAP07: Saya selalu mencatat/menilai aset tetap sebesar biaya Perolehannya, dan mengklasifikasikan					

	aset tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam operasi entitas.					
8	PSAP08: Saya selalu memindahkan konstruksi dalam pengerjaan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.					
9	PSAP09: Saya selalu mencatat kewajiban sebesar nilai nominal, dan mengakui kewajiban pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul.					
10	PSAP10: Saya selalu mengkoreksi kesalahan yang tidak berulang melalui pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.					
11	PSAP11: Saya selalu menyajikan laporan keuangan konsolidasian untuk periode pelaporan yang sama dengan pelaporan entitas pelaporan dan berisi jumlah komparatif dengan periode sebelumnya.					
12	PSAP12: Saya menerapkan basis akrual untuk pengakuan pendapatan dan beban dalam Laporan Operasional.					

Bagian F: Sistem Pengendalian Internal

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Lingkungan Pengendalian						
1	Pimpinan selalu menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai					
2	Pimpinan OPD secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern					
3	Pimpinan OPD selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku					
Penilaian Resiko						
4	Pimpinan telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi					
5	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi					
Aktivitas Pengendalian						
6	Pegawai dan atasan tidak memahami tujuan dari kegiatan pengendalian					
7	Semua transaksi yang dientri dan diproses kedalam komputer adalah seluruh transaksi yang telah diotorisasi					
8	Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik					
Informasi dan Komunikasi						

9	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat.					
10	Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan					
Pemantauan						
11	Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern, OPD tidak melakukan perbaikan pengendalian intern					
12	OPD selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan/ revidu dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat					
13	Pimpinan selalu mereviu dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan					

Lampiran 3. Jawaban responden

1. Kualitas LKPD

No	LKPD1	LKPD2	LKPD3	LKPD4	LKPD5	LKPD6	LKPD7	LKPD8	LKPD9	LKPD10	LKPD11	LKPD12	LKPD13	LKPD14	TOTAL
1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	60
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
10	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
11	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52
12	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	63
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
15	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	64
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	65
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
19	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	66
20	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57
21	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	58

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
23	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	60
24	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	63
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	56
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	66
30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	64
31	5	5	5	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	52
32	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	63
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	60
34	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	59
35	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	53
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	57
38	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	54
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	59
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	60
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	60
42	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
43	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	61
44	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	62
45	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	58
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55

47	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	56
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	56
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	60
51	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
53	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	56
54	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	64
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
56	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	61
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	66
58	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54
59	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	52
60	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	55
61	2	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	57
62	2	5	5	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	57
63	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	57
64	4	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	61
65	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
66	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	57
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	59
68	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	52
69	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	56
70	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	63
71	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	64

72	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	57
74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	62
75	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	62
76	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	62
77	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
78	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	55
79	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	63
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
81	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	65
82	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
83	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	56
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	57
85	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	57
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	60
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
89	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
90	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	53
91	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	58
92	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	57
93	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	63
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	67
96	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	64

97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	64
98	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	58
100	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	64
101	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
102	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	63
103	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	65
104	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	65
105	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	55
106	5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	2	3	4	4	55
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	53
108	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	62
109	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	55
110	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
111	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	62

2. Kompetensi SDM

No	SDM1	SDM2	SDM3	SDM4	SDM5	SDM6	SDM7	SDM8	SDM9	SDM10	SDM11	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	40
3	3	3	3	5	3	3	5	4	4	3	4	40
4	4	3	3	5	3	3	5	5	4	4	4	43

5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
6	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41
7	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	44
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
10	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	51
11	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	39
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37
25	3	3	3	3	2	2	2	5	4	4	4	35
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46

29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42
31	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	47
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47
33	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
34	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41
35	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	41
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	47
40	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	45
41	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	51
42	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	43
43	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	47
44	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	46
45	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47
46	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	39
47	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	39
48	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
51	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	38
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	45

102	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	47
103	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	47
104	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	46
105	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	47
106	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	48
107	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
108	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
109	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	46
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

3. Pemanfaatan TI

No	TI1	TI2	TI3	TI4	TI5	TI6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	2	4	22
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	3	4	23
10	4	4	4	4	4	4	24

11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	4	5	5	4	5	28
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	4	29
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	4	5	4	5	27
21	3	4	4	4	4	4	23
22	4	5	5	5	4	5	28
23	4	5	5	5	3	5	27
24	4	4	4	4	3	4	23
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	4	5	4	5	28
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	3	3	22
32	4	4	4	4	3	4	23
33	4	4	4	4	3	4	23
34	4	4	4	3	3	3	21
35	4	4	4	4	3	4	23
36	4	4	3	4	4	4	23

37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	3	4	23
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	5	4	25
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	2	4	22
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	2	4	22
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	3	4	23
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	5	5	5	4	5	28
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	4	4	4	4	4	25
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	5	4	4	4	25
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	4	4	4	4	26
62	4	4	4	4	4	4	24

63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	4	4	4	3	4	24
67	5	4	4	4	4	4	25
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	5	5	5	4	5	28
70	4	4	5	5	4	4	26
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	5	4	4	25
73	4	4	4	5	4	4	25
74	4	4	4	5	4	4	25
75	4	4	4	5	4	4	25
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	3	4	23
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	4	5	5	4	5	28
81	4	4	4	4	4	4	24
82	5	4	4	4	5	5	27
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	4	4	4	5	4	26
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24

89	4	4	4	4	3	4	23
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	3	4	23
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	4	5	5	4	5	28
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	4	29
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	4	4	4	5	5	26
101	5	5	5	5	4	4	28
102	4	4	5	4	5	4	26
103	5	5	4	4	4	4	26
104	5	5	5	4	5	4	28
105	5	4	4	5	4	5	27
106	4	4	4	4	4	5	25
107	5	5	5	5	5	5	30
108	5	5	5	5	4	4	28
109	4	4	4	4	4	4	24
110	5	5	5	4	5	4	28
111	5	5	5	5	5	5	30

23	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	55
24	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	54
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
30	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	55
31	5	5	5	3	3	2	3	4	4	5	4	5	48
32	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	51
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
34	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	51
35	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
38	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	5	4	47
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	50
43	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	53
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
46	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	51
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	51
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50

75	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	49
76	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
77	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	45
78	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	52
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	57
81	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	55
82	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	49
83	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
85	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
90	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
91	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	53
92	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
96	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
99	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56

101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
102	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	51
103	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
104	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	55
105	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
106	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
107	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
108	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
109	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	47
110	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	53
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

5. Penerapan SAP

No	SAP1	SAP2	SAP3	SAP4	SAP5	SAP6	SAP7	SAP8	SAP9	SAP10	SAP11	SAP12	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	52
6	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	51
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	49

57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	50
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
60	5	5	5	5	5	5	5	5					

81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
83	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
84	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	48
85	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	51
86	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	49
87	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	52
88	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	48
89	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	50
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
92	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	53
93	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
95	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	51
96	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	55
97	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	55
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
99	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	52
100	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	53
101	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	51
102	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51
103	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	53
104	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	52
105	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	52

106	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	53
107	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	52
108	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
109	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	52
110	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	54
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

SPI

No	SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5	SPI6	SPI7	SPI8	SPI9	SPI10	SPI11	SPI12	SPI13	TOTAL
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	52
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	48
3	3	3	5	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	48
4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	54
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50
9	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	37
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50
11	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	47
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
13	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	56
14	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	56

15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51	
17	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	54	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
19	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	59	
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50	
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50	
22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50	
23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50	
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50	
25	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	58	
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51	
27	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	48	
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	52	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	48
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
31	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	55	
34	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	48	
35	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	45	
36	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	38	
37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
38	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	57	
39	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	61	

Lampiran 4

Tabel frekuensi karakteristik responden

A. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	48	43%
2	Perempuan	63	57%
	Total	111	100%

B. Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	<25 Tahun	6	5%
2	25-35 Tahun	32	29%
3	36-55 Tahun	66	60%
4	>55 Tahun	7	6%
	Total	111	100%

C. Karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Akuntansi	41	37%
2	Manajemen	12	11%
3	Ilmu EKonomi	14	12%
4	Lainnya	44	40%
	Total	111	100%

D. Karakteristik responden berdasarkan pangkat/golongan

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Presentase
----	---------------------------	--------	------------

1	Golongan I	1	1%
2	Golongan II	39	35%
3	Golongan III	68	61%
4	Golongan IV	3	3%
	Total	111	100%

E. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1	<1 Tahun	0	0%
2	1-5 Tahun	60	54%
3	6-10 Tahun	19	17%
4	>10 Tahun	32	29%
	Total	111	100%

Lampiran 5

Output SPSS

1. Hasil uji statistik deskriptif

		Statistics					
		LKPD	SDM	TI	SAKD	SAP	SPI
N	Valid	111	111	111	111	111	111
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		59.08	44.07	25.44	51.20	49.58	52.44
Std. Error of Mean		.451	.307	.236	.345	.367	.560
Median		57.00	44.00	24.00	50.00	49.00	52.00
Std. Deviation		4.750	3.235	2.482	3.635	3.863	5.903
Variance		22.566	10.467	6.158	13.215	14.919	34.849
Skewness		.491	.675	.753	.763	.471	-.212
Std. Error of Skewness		.229	.229	.229	.229	.229	.229
Kurtosis		-.856	2.098	-.729	-.387	2.236	.162
Std. Error of Kurtosis		.455	.455	.455	.455	.455	.455
Range		18	20	9	15	24	29
Minimum		52	35	21	45	36	36
Maximum		70	55	30	60	60	65
Percentiles	10	54.00	40.00	23.00	47.20	46.00	46.00
	90	66.00	47.00	30.00	57.80	54.00	61.00

2. Hasil Uji Validitas

a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Correlations

		LKPD1	LKPD2	LKPD3	LKPD4	LKPD5	LKPD6	LKPD7	LKPD8	LKPD9	LKPD10	LKPD11	LKPD12	LKPD13	LKPD14	LKPD
LKPD1	Pearson Correlation	1	.419**	.515**	.358**	.276**	.181	.282**	.221*	.365**	.445**	.093	.080	.147	.031	.569**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.057	.003	.020	.000	.000	.332	.403	.124	.750	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD2	Pearson Correlation	.419**	1	.778**	.478**	.576**	.429**	.580**	.465**	.566**	.613**	-.025	-.149	-.033	-.055	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.798	.118	.728	.568	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD3	Pearson Correlation	.515**	.778**	1	.434**	.624**	.323**	.530**	.424**	.652**	.545**	-.034	-.045	.055	.009	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.726	.642	.563	.927	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD4	Pearson Correlation	.358**	.478**	.434**	1	.365**	.293**	.322**	.294**	.413**	.394**	.041	-.003	.041	.015	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002	.001	.002	.000	.000	.668	.976	.666	.876	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD5	Pearson Correlation	.276**	.576**	.624**	.365**	1	.706**	.759**	.600**	.678**	.629**	.149	.001	.111	.116	.751**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.119	.989	.246	.227	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD6	Pearson Correlation	.181	.429**	.323**	.293**	.706**	1	.698**	.683**	.507**	.558**	.201*	.073	.184	.152	.677**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.001	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.034	.445	.053	.111	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD7	Pearson Correlation	.282**	.580**	.530**	.322**	.759**	.698**	1	.590**	.631**	.611**	.060	-.031	.099	.049	.697**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.528	.746	.299	.612	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD8	Pearson Correlation	.221*	.465**	.424**	.294**	.600**	.683**	.590**	1	.590**	.486**	.124	.003	.127	.125	.645**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.195	.974	.184	.190	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD9	Pearson Correlation	.365**	.566**	.652**	.413**	.678**	.507**	.631**	.590**	1	.584**	.034	-.061	.121	.129	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.724	.527	.205	.177	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD10	Pearson Correlation	.445**	.613**	.545**	.394**	.629**	.558**	.611**	.486**	.584**	1	.112	-.001	.160	.070	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.242	.992	.093	.465	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD11	Pearson Correlation	.093	-.025	-.034	.041	.149	.201*	.060	.124	.034	.112	1	.553**	.509**	.528**	.439**
	Sig. (2-tailed)	.332	.798	.726	.668	.119	.034	.528	.195	.724	.242		.000	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD12	Pearson Correlation	.080	-.149	-.045	-.003	.001	.073	-.031	.003	-.061	-.001	.553**	1	.590**	.585**	.326**
	Sig. (2-tailed)	.403	.118	.642	.976	.989	.445	.746	.974	.527	.992			.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD13	Pearson Correlation	.147	-.033	.055	.041	.111	.184	.099	.127	.121	.160	.509**	.590**	1	.795**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.124	.728	.563	.666	.246	.053	.299	.184	.205	.093	.000	.000		.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD14	Pearson Correlation	.031	-.055	.009	.015	.116	.152	.049	.125	.129	.070	.528**	.585**	.795**	1	.423**
	Sig. (2-tailed)	.750	.568	.927	.876	.227	.111	.612	.190	.177	.465	.000	.000	.000		.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
LKPD	Pearson Correlation	.569**	.665**	.685**	.574**	.751**	.677**	.697**	.645**	.713**	.724**	.439**	.326**	.471**	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Correlations

		SDM1	SDM2	SDM3	SDM4	SDM5	SDM6	SDM7	SDM8	SDM9	SDM10	SDM11	SDM
SDM1	Pearson Correlation	1	.595**	.454**	.274**	.267**	.374**	.319**	.278**	.005	.006	.111	.568**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.005	.000	.001	.003	.962	.947	.248	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM2	Pearson Correlation	.595**	1	.629**	.230*	.278**	.421**	.243*	.208*	.055	.099	.039	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.015	.003	.000	.010	.029	.569	.300	.682	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM3	Pearson Correlation	.454**	.629**	1	.280**	.312**	.281**	.272**	.199*	.087	.081	.117	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.001	.003	.004	.037	.366	.397	.221	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM4	Pearson Correlation	.274**	.230*	.280**	1	.191*	.252**	.303**	.243*	.272**	.082	.211*	.567**
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.003		.044	.008	.001	.010	.004	.390	.026	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM5	Pearson Correlation	.267**	.278**	.312**	.191*	1	.417**	.372**	.125	.157	.095	.078	.550**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.001	.044		.000	.000	.193	.099	.319	.417	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM6	Pearson Correlation	.374**	.421**	.281**	.252**	.417**	1	.354**	.211*	.206*	.108	.199*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.008	.000		.000	.026	.030	.260	.037	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM7	Pearson Correlation	.319**	.243*	.272**	.303**	.372**	.354**	1	.450**	-.032	-.039	.114	.556**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.004	.001	.000	.000		.000	.737	.687	.232	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM8	Pearson Correlation	.278**	.208*	.199*	.243*	.125	.211*	.450**	1	-.023	-.111	.067	.417**
	Sig. (2-tailed)	.003	.029	.037	.010	.193	.026	.000		.814	.247	.486	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM9	Pearson Correlation	.005	.055	.087	.272**	.157	.206*	-.032	-.023	1	.554**	.611**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.962	.569	.366	.004	.099	.030	.737	.814		.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM10	Pearson Correlation	.006	.099	.081	.082	.095	.108	-.039	-.111	.554**	1	.578**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.947	.300	.397	.390	.319	.260	.687	.247	.000		.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM11	Pearson Correlation	.111	.039	.117	.211*	.078	.199*	.114	.067	.611**	.578**	1	.558**
	Sig. (2-tailed)	.248	.682	.221	.026	.417	.037	.232	.486	.000	.000		.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SDM	Pearson Correlation	.568**	.592**	.597**	.567**	.550**	.625**	.556**	.417**	.511**	.452**	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Correlations

		TI1	TI2	TI3	TI4	TI5	TI6	TI
TI1	Pearson Correlation	1	.685**	.637**	.587**	.546**	.563**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111
TI2	Pearson Correlation	.685**	1	.763**	.710**	.529**	.636**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111
TI3	Pearson Correlation	.637**	.763**	1	.741**	.529**	.634**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111
TI4	Pearson Correlation	.587**	.710**	.741**	1	.457**	.749**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111
TI5	Pearson Correlation	.546**	.529**	.529**	.457**	1	.505**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111
TI6	Pearson Correlation	.563**	.636**	.634**	.749**	.505**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	111	111	111	111	111	111	111
TI	Pearson Correlation	.807**	.860**	.859**	.843**	.759**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	111	111	111	111	111	111	111

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Correlations

		SAKD1	SAKD2	SAKD3	SAKD4	SAKD5	SAKD6	SAKD7	SAKD8	SAKD9	SAKD10	SAKD11	SAKD12	SAKD
SAKD1	Pearson Correlation	1	.399**	.416**	.343**	.250**	.209*	.327**	.386**	-.066	.097	.045	.017	.489**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.008	.028	.000	.000	.489	.313	.640	.856	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD2	Pearson Correlation	.399**	1	.702**	.478**	.671**	.453**	.693**	.660**	.015	.114	.106	.138	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.873	.234	.268	.150	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD3	Pearson Correlation	.416**	.702**	1	.640**	.582**	.510**	.675**	.744**	-.073	.067	-.002	.063	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.445	.485	.983	.511	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD4	Pearson Correlation	.343**	.478**	.640**	1	.571**	.558**	.702**	.710**	.008	-.083	.052	.099	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.934	.388	.591	.303	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD5	Pearson Correlation	.250**	.671**	.582**	.571**	1	.666**	.778**	.712**	.040	.023	.121	.037	.728**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.673	.807	.205	.702	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD6	Pearson Correlation	.209*	.453**	.510**	.558**	.666**	1	.689**	.658**	.043	.070	.089	.050	.674**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.653	.465	.355	.601	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD7	Pearson Correlation	.327**	.693**	.675**	.702**	.778**	.689**	1	.734**	.084	.052	.199*	.136	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.383	.590	.036	.155	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD8	Pearson Correlation	.386**	.660**	.744**	.710**	.712**	.658**	.734**	1	.025	.016	.072	.103	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.793	.865	.452	.281	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD9	Pearson Correlation	-.066	.015	-.073	.008	.040	.043	.084	.025	1	.390**	.722**	.286**	.365**
	Sig. (2-tailed)	.489	.873	.445	.934	.673	.653	.383	.793		.000	.000	.002	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD10	Pearson Correlation	.097	.114	.067	-.083	.023	.070	.052	.016	.390**	1	.438**	.124	.346**
	Sig. (2-tailed)	.313	.234	.485	.388	.807	.465	.590	.865	.000		.000	.194	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD11	Pearson Correlation	.045	.106	-.002	.052	.121	.089	.199*	.072	.722**	.438**	1	.324**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.640	.268	.983	.591	.205	.355	.036	.452	.000	.000		.001	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD12	Pearson Correlation	.017	.138	.063	.099	.037	.050	.136	.103	.286**	.124	.324**	1	.379**
	Sig. (2-tailed)	.856	.150	.511	.303	.702	.601	.155	.281	.002	.194	.001		.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAKD	Pearson Correlation	.489**	.731**	.717**	.690**	.728**	.674**	.821**	.786**	.365**	.346**	.463**	.379**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Correlations

		SAP1	SAP2	SAP3	SAP4	SAP5	SAP6	SAP7	SAP8	SAP9	SAP10	SAP11	SAP12	SAP
SAP1	Pearson Correlation	1	.760**	.633**	.611**	.551**	.410**	.508**	.561**	.731**	.052	.194*	.131	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.585	.042	.170	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP2	Pearson Correlation	.760**	1	.615**	.537**	.645**	.484**	.602**	.474**	.666**	.166	.237*	.170	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.081	.012	.074	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP3	Pearson Correlation	.633**	.615**	1	.561**	.556**	.459**	.367**	.526**	.631**	.192*	.242*	.187*	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.043	.010	.050	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP4	Pearson Correlation	.611**	.537**	.561**	1	.652**	.542**	.535**	.542**	.574**	.146	.103	.244**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.126	.280	.010	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP5	Pearson Correlation	.551**	.645**	.556**	.652**	1	.626**	.606**	.437**	.473**	.186	.209*	.127	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.051	.028	.185	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP6	Pearson Correlation	.410**	.484**	.459**	.542**	.626**	1	.375**	.416**	.416**	.255**	.086	.168	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.007	.371	.078	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP7	Pearson Correlation	.508**	.602**	.367**	.535**	.606**	.375**	1	.485**	.646**	.059	.131	.076	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.536	.171	.426	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP8	Pearson Correlation	.561**	.474**	.526**	.542**	.437**	.416**	.485**	1	.522**	.133	.092	.047	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.164	.338	.621	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP9	Pearson Correlation	.731**	.666**	.631**	.574**	.473**	.416**	.646**	.522**	1	.113	.209*	.117	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.236	.028	.222	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP10	Pearson Correlation	.052	.166	.192*	.146	.186	.255**	.059	.133	.113	1	.468**	.594**	.451**
	Sig. (2-tailed)	.585	.081	.043	.126	.051	.007	.536	.164	.236		.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP11	Pearson Correlation	.194*	.237*	.242*	.103	.209*	.086	.131	.092	.209*	.468**	1	.558**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.042	.012	.010	.280	.028	.371	.171	.338	.028	.000		.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP12	Pearson Correlation	.131	.170	.187*	.244**	.127	.168	.076	.047	.117	.594**	.558**	1	.461**
	Sig. (2-tailed)	.170	.074	.050	.010	.185	.078	.426	.621	.222	.000	.000		.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SAP	Pearson Correlation	.759**	.784**	.753**	.756**	.756**	.662**	.659**	.653**	.756**	.451**	.471**	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

f. Sistem pengendalian Internal

Correlations

		SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5	SPI6	SPI7	SPI8	SPI9	SPI10	SPI11	SPI12	SPI13	SPI
SPI1	Pearson Correlation	1	.740**	.397**	.261**	.329**	.333**	.333**	.397**	.258**	.339**	.273**	.373**	.408**	.566**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.004	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI2	Pearson Correlation	.740**	1	.432**	.268**	.302**	.418**	.181	.317**	.280**	.392**	.274**	.235*	.290**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.001	.000	.057	.001	.003	.000	.004	.013	.002	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI3	Pearson Correlation	.397**	.432**	1	.583**	.571**	.636**	.387**	.600**	.569**	.516**	.558**	.543**	.533**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI4	Pearson Correlation	.261**	.268**	.583**	1	.712**	.660**	.391**	.556**	.496**	.325**	.487**	.583**	.317**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.006	.004	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI5	Pearson Correlation	.329**	.302**	.571**	.712**	1	.726**	.513**	.719**	.548**	.403**	.511**	.593**	.514**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI6	Pearson Correlation	.333**	.418**	.636**	.660**	.726**	1	.563**	.706**	.482**	.446**	.519**	.529**	.530**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI7	Pearson Correlation	.333**	.181	.387**	.391**	.513**	.563**	1	.758**	.263**	.461**	.436**	.428**	.437**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.000	.000	.000	.000		.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI8	Pearson Correlation	.397**	.317**	.600**	.556**	.719**	.706**	.758**	1	.435**	.514**	.555**	.606**	.577**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI9	Pearson Correlation	.258**	.280**	.569**	.496**	.548**	.482**	.263**	.435**	1	.514**	.391**	.481**	.533**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.000	.000	.000	.000	.005	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI10	Pearson Correlation	.339**	.392**	.516**	.325**	.403**	.446**	.461**	.514**	.514**	1	.140	.524**	.357**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.143	.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI11	Pearson Correlation	.273**	.274**	.558**	.487**	.511**	.519**	.436**	.555**	.391**	.140	1	.415**	.482**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.143		.000	.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI12	Pearson Correlation	.373**	.235*	.543**	.583**	.593**	.529**	.428**	.606**	.481**	.524**	.415**	1	.589**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI13	Pearson Correlation	.408**	.290**	.533**	.317**	.514**	.530**	.437**	.577**	.533**	.357**	.482**	.589**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
SPI	Pearson Correlation	.566**	.527**	.798**	.715**	.811**	.824**	.678**	.853**	.673**	.635**	.659**	.750**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas

a. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LKPD1	4.24	.800	111
LKPD2	4.23	.567	111
LKPD3	4.36	.536	111
LKPD4	3.77	.860	111
LKPD5	4.31	.482	111
LKPD6	4.19	.496	111
LKPD7	4.23	.480	111
LKPD8	4.19	.458	111
LKPD9	4.30	.497	111
LKPD10	4.27	.504	111
LKPD11	3.89	.846	111
LKPD12	4.23	.521	111
LKPD13	4.41	.546	111
LKPD14	4.47	.501	111

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SDM1	4.09	.417	111
SDM2	3.98	.447	111
SDM3	3.87	.541	111
SDM4	3.94	.607	111
SDM5	3.90	.571	111
SDM6	3.99	.531	111
SDM7	3.95	.578	111
SDM8	3.98	.486	111
SDM9	4.19	.514	111
SDM10	4.08	.649	111
SDM11	4.09	.611	111

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TI1	4.30	.479	111
TI2	4.27	.446	111
TI3	4.28	.470	111
TI4	4.31	.482	111
TI5	4.05	.679	111
TI6	4.24	.471	111

d. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SAKD1	4.54	.615	111
SAKD2	4.21	.429	111
SAKD3	4.28	.470	111
SAKD4	4.18	.526	111
SAKD5	4.22	.475	111
SAKD6	4.18	.508	111
SAKD7	4.24	.471	111
SAKD8	4.20	.464	111
SAKD9	4.29	.511	111
SAKD10	4.39	.575	111
SAKD11	4.32	.507	111
SAKD12	4.15	.690	111

e. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SAP1	4.06	.453	111
SAP2	4.08	.408	111
SAP3	4.05	.529	111
SAP4	4.04	.485	111
SAP5	4.15	.471	111
SAP6	4.16	.532	111
SAP7	4.14	.437	111
SAP8	4.16	.496	111
SAP9	4.07	.481	111
SAP10	4.23	.521	111
SAP11	4.23	.555	111
SAP12	4.20	.553	111

f. Sistem Pengendalian Internal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	111	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	13

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SPI1	3.98	.522	111
SPI2	3.94	.491	111
SPI3	4.08	.752	111
SPI4	4.14	.553	111
SPI5	4.07	.643	111
SPI6	4.08	.689	111
SPI7	3.77	.656	111
SPI8	3.91	.781	111
SPI9	4.23	.571	111
SPI10	3.99	.564	111
SPI11	4.10	.587	111
SPI12	4.13	.620	111
SPI13	4.01	.769	111

4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50978092
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.045
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-9.834	5.684		-1.730	.087		
SDM	.203	.085	.138	2.381	.019	.788	1.269
TI	.235	.107	.123	2.203	.030	.855	1.170
SAKD	.936	.073	.716	12.796	.000	.849	1.177
SAP	-.159	.066	-.129	-2.393	.018	.915	1.092
SPI	.266	.046	.331	5.838	.000	.829	1.206

- a. Dependent Variable: LKPD

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.385	3.102		.769	.444
	SDM	.042	.047	.097	.895	.373
	TI	.037	.058	.066	.640	.524
	SAKD	-.003	.040	-.007	-.072	.943
	SAP	-.015	.036	-.043	-.428	.670
	SPI	-.041	.025	-.176	-1.668	.098

a. Dependent Variable: ABS_RES

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.708	2.569

a. Predictors: (Constant), SPI, TI, SAP, SAKD, SDM

8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1789.380	5	357.876	54.232	.000 ^b
	Residual	692.890	105	6.599		
	Total	2482.270	110			

a. Dependent Variable: LKPD

b. Predictors: (Constant), SPI, TI, SAP, SAKD, SDM

9. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.834	5.684		-1.730	.087
	SDM	.203	.085	.138	2.381	.019
	TI	.235	.107	.123	2.203	.030
	SAKD	.936	.073	.716	12.796	.000
	SAP	-.159	.066	-.129	-2.393	.018
	SPI	.266	.046	.331	5.838	.000

a. Dependent Variable: LKPD